



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MOTIVASI MASUK PESANTREN TERHADAP  
RESILIENSI SANTRI KELAS 1 WUSTHO PONDOK  
PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU,  
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**SHILVA OCTAVIA**  
**12211623555**

**PROGRAM STUDI**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1447 H / 2026**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

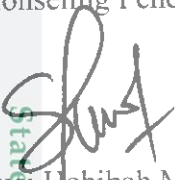
## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Motivasi Masuk Pesantren Terhadap Resiliensi Santri Kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Shilva Octavia NIM. 12211623555 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 19 Syaban 1447 H  
7 Februari 2026 M

Menyetujui

Ketua Jurusan Bimbingan  
Konseling Pendidikan Islam

  
Suci Habibah M.Pd.  
NIP. 199404022019032027

Pembimbing

  
Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., PhD  
NIP. 199005252023211020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Motivasi Masuk Pesantren Terhadap Resiliensi Santri Kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Shilva Octavia NIM. 12211623555. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 21 Ramadhan 1447 H/ 11 Maret 2026 M. Skripsi ini telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 21 Ramadhan 1447 H  
11 Maret 2026 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Eitra Herlinda, M.Ag  
NIP. 197106141996032001

Penguji II



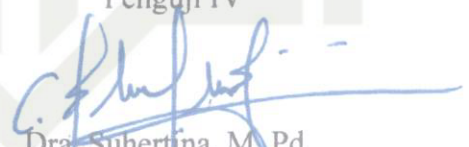
Raja Rahima M.R.A, S.Pd.I., M.Pd. Kons  
NIP. 198903072023212030

Penguji III



Dr. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si.  
NIP. 196712242000032002

Penguji IV



Dra. Suhertina, M.Pd  
NIP. 196207111992032002

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons.  
NIP. 197511152003122001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shilva Octavia  
NIM : 12211623555  
Tempat/ Tanggal Lahir : Lampung, 19 Oktober 2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Masuk Pesantren Terhadap Resiliensi Santri Kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 Maret 2026  
Membuat Pernyataan



Shilva Octavia  
12211623555



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi dengan baik. skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Masuk Pesantren dan Kematangan Terhadap Resiliensi Santri Kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar” di susun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi banyak pihak yang telah membantu memberikan dukungan baik bantuan moril maupun materil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Khasim Riau, beserta wakil I Prof. H. Raihani, M.Ed, Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T, M, Eng. Wakil rektor III Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T yang telah memfasilitaskan penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Khasim Riau.
2. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan II Prof, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., dan Dr, H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. Dekan III yang telah memfasilitaskan penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Khasim Riau
3. Ibu Suci Habibah M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Khasim Riau.
4. Ibu Hasgimianti M.Pd., Kons, Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Khasim Riau selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah banyak memberikan arahan dan ilmu.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Mhd Subhan M.Ed, PhD, CHt., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penulisan proposal skripsi hingga selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. Cinta pertama penulis , ayahanda terkasih beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan,namun beliau mampu mendidik penulis,memotivasi,memberikan dukungannya sampai penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjanah,
8. Pintu surgaku, ibunda tercinta beliau sangat berperan penting dalam menyelaikan program studi penulis,beliau juga tidak merasakan jenjang Pendidikan sampai ke bangku perkuliahan,tapi semangat beserta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan sampai sarjanah.
9. Kepada adik penulis satu satunya Aydillah Fitriicia Andany,yang selalu memberi semangat dan salah satu alasan penulis agar bisa menjadi contoh yang baik untuk adik penulis.
10. Kepada ibunda Ety Sharmi S.Si beserta suaminya Anto Permata yang telah memberikan dukungan moral maupun material, beserta grub Only Family yang merupakan seluruh anggota keluarga yang selaluh menyemangati penulis.
11. Kepada grub " Sotiegh Pride" yang beranggota Lestari S.M., Ahmadil As'ary S.Sos., Atom Suhendra, Azzaliyah. Terimakasih karna telah menjadi teman dari perjalanan terpanjang ini,bahkan jauh sebelum penulis mengenal apa itu skripsi,kalian adalah tempat pulang paling sederhana tapi berkesan.
12. Kepada ibu Emi Darlis.S.Pd selaku guru BK di pondok pesantren syekh Burhanuddin kuntu yang selalu siap dan memberi arahan selama penulis melakukan penelitian serta pihak majelis pimpinan,guru,ustad dan ustadzah berserta peserta didik di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Yang telah membantu dalam pengambilan data.
13. Kepada abang Muhammad Ridho terimakasih telah menemani penulis menjalani tantangan yang Panjang yang selaluh siap setiap hari mendengar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluh kesah tangisan, memberi dukungan semangat serta material semogah tahap menyemangati,menemani,dan kerja sama ini hingga akhir hayat

14. Kepada semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu,terimakasih atas doa dan dukunganya

15. Dan terakhir untuk diri penulis,terimakasih banyak untuk diriku yang telah bertahan sejauh ini maafkan aku terkadang egois kepada mu mengabaikan akan Kesehatan mu, ini merupakan suatu pencapaian yang harus di rayakan,sekali lagi Terimakasih SHILVA berbahagilah di mana pun kamu berada.

Akhir kata, Penulis menyakini dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena yang sesungguhnya yang sempurna hanya milik Allah SWT. Maka dari itu penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun bagi pembaca. Harapannya skripsi memberikan manfaat dan menjadi acuan kepada pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, 11 Maret 2026  
Penulis

**SHILVA OCTAVIA**  
**NIM. 12211623555**

UIN SUSKA RIAU

## MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: fa inna ma’al-usri Yusra, inna ma’al al usri Yusra”  
(QS. Al-insyirah 94:5-6)

“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku menjadi mesin penghancur badai, maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang”  
(Shilva Octavia)

"Jangan selalu mengingat kebaikan kita terhadap orang lain cukup dengan mengingat Kebaikan orang kepada kita maka semuanya akan baik-baik saja "  
(Muhammad Ridho)

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Shilva Octavia, (2026): Pengaruh Motivasi Masuk Pesantren Terhadap Resiliensi Kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbedaan kemampuan santri/wati dalam bertahan dan beradaptasi terhadap tuntutan kehidupan pesantren yang dipengaruhi oleh tingkat motivasi santri/wati. ubjek penelitian ini adalah santri/wati kelas 1 Wustho, sedangkan objek penelitian adalah pengaruh motivasi masuk pesantren terhadap resiliensi santri/wati di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi masuk pesantren terhadap resiliensi santri/wati kelas 1 Wustho di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri/wati kelas 1 Wustho di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu dengan jumlah sampel 77 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket yang diukur melalui skala Likert 1-4. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS version 25. Pengujian dimulai dengan uji validitas, reliabilitas hingga uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi masuk pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi santri/wati, dengan nilai signifikansi 0.000 ( $> 0.05$ ) serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,438. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi santri/wati untuk masuk pesantren, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi yang dimiliki dalam menghadapi tuntutan dan tantangan kehidupan pesantren.

**Kata kunci:** Motivasi Masuk Pesantren, Resiliensi, Santri/Wati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This study was motivated by differences in students' ability to endure and adapt to the demands of boarding school life, which are influenced by their level of motivation to enter the pesantren. Therefore, this research aimed to examine the extent to which motivation for entering a pesantren affects the resilience of first-grade Wustho students at Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kampar Regency. This study employed a quantitative approach using simple regression analysis. The population consisted of all first-grade Wustho students at Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, with a total sample of 77 respondents. Data were collected through questionnaires measured using a 4-point Likert scale. Data analysis was conducted using SPSS version 25, beginning with validity and reliability tests followed by hypothesis testing. The results showed that motivation for entering the pesantren had a positive and significant effect on students' resilience, with a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ) and a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.438. Thus, it can be concluded that the higher the students' motivation to enter the pesantren, the higher their level of resilience in facing the demands and challenges of pesantren life.

**Keywords:** Motivation to Enter Pesantren, Resilience, Students

## ملخص

انطلقت هذه الدراسة من وجود فروق في قدرة الطلاب والطالبات على الصمود والتكيف مع متطلبات الحياة في المعهد الإسلامي (البيسنترن)، والتي تتأثر بمستوى دافعيتهم للالتحاق بالمعهد. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى تأثير دافعية الالتحاق بالمعهد الإسلامي على مستوى الصمود النفسي لدى طلاب الصف الأول الوسطى في معهد الشيخ برهان الدين كونتو، بمحافظة كامبار. استخدمت الدراسة المنهج الكمي مع أسلوب تحليل الانحدار البسيط. وتكوّن مجتمع الدراسة من جميع طلاب الصف الأول الوسطى في معهد الشيخ برهان الدين كونتو، وبلغت عينة الدراسة 77 مستجيبًا. تم جمع البيانات من خلال استبانة باستخدام مقياس ليكرت من أربع درجات (1-4) الإصدار 25، بدءًا من اختبار الصدق SPSS وأُجريت عملية تحليل البيانات بمساعدة برنامج والثبات وصولًا إلى اختبار الفرضيات. وأظهرت نتائج الدراسة أن دافعية الالتحاق بالمعهد الإسلامي لها تأثير إيجابي ودال إحصائيًا على مستوى الصمود النفسي لدى الطلاب، حيث بلغت قيمة الدلالة، وبناءً على ذلك  $R^2 = 0.438$  (الإحصائية  $0.000 < 0.05$ )، كما بلغ معامل التحديد يمكن الاستنتاج أن ارتفاع مستوى دافعية الطلاب للالتحاق بالمعهد الإسلامي يسهم في ارتفاع مستوى قدرتهم على الصمود ومواجهة متطلبات وتحديات الحياة في المعهد.

الكلمات المفتاحية: دافعية الالتحاق بالمعهد الإسلامي، الصمود النفسي، الطلاب

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Resiliensi .....	10
2. Motivasi Masuk Pesantren .....	16
3. Hubungan Motivasi dan Resiliensi Santri.....	22
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Konsep Operasional .....	26
D. Kerangka Berpikir.....	27
E. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Deskripsi Data.....	47
D. Teknik Analisis Data .....	55
E. Pembahasan.....	59
F. Keterbatasan penelitian.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional .....	26
Tabel 3.1	Indikator Instrumen Penelitian .....	34
Tabel 3.2	Skala Pengukuran Instrumen.....	34
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Motivasi Masuk Pesantren .	45
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Resiliensi .....	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....	47
Tabel 4.4	Detail responden penelitian .....	48
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Masuk Pesantren .....	49
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi dan Pesentase Variable Motivasi Per Indicator.....	50
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase Resiliensi.....	52
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi dan Pesentase Variable Resiliensi Per Indicator ...	53
Tabel 4.9	Uji Normalitas Variabel Motivasi Masuk Pesantren dan Resiliensi ..	55
Tabel 4.10	Uji Linearitas Variabel Motivasi dan Resiliensi .....	56
Tabel 4.11	Uji Regresi Sederhana .....	57
Tabel 4.12	Uji Koefisien Determinasi.....	58

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan santri di pondok pesantren dilakukan secara mandiri dan tidak setiap saat dikontrol oleh pengurus di pesantren. Para santri dituntut agar bisa mengatur hidupnya sesuai dengan aturan yang berlaku, mulai dari cara mengatur kegiatan ibadah, kegiatan akademik, pola makan, waktu istirahat, keuangan, kesehatan, termasuk masalah psikologis dan masalah-malalah sosial yang dihadapi para santri.<sup>1</sup> Adapun santri yang belajar pada sistem pendidikan yang berbeda dengan sekolah umum, terutama pondok pesantren yang juga menggunakan sistem tahfidz Al-Qur'an selain sekolah formal, akan mengharuskan mereka untuk belajar mata pelajaran di sekolah, dan juga diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an.

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan.<sup>2</sup> Resiliensi didefinisikan sebagai proses dinamis yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan kemampuan dalam

---

<sup>1</sup> Millati, N. (2021). *Pengaruh Motivasi Masuk Pesantren, Religiusitas, Peer Support dan Faktor Demografi Terhadap Resiliensi Santri di pondok Pesantren A-Qur'aniyah* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

<sup>2</sup> Susanto, M. A. (2022). *Radikalisme dan Strategi Resiliensi Pelajar di Sekolah dan Madrasah*. Publica Indonesia Utama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi, mengatasi, serta mengubah pengalaman sulit menjadi bentuk penyesuaian positif<sup>3</sup>.

Remaja yang tinggal di pondok pesantren memiliki tingkat stress yang cukup mengkhawatirkan yaitu sedang (66%), rendah (24,5%), tinggi hanya (8%), Sehingga santri banyak menghadapi tekanan yang yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis santri di pondok pesantren.<sup>4</sup> Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) merilis data bahwa kasus *bullying* ditemukan sekitar 87,6 % dimana korban laki-laki lebih banyak dari perempuan dan perilaku bullying lebih rentan terjadi pada usia remaja awal. Beberapa Santri yang berada di pondok pesantren Indonesia memiliki tingkat *psychological wellbeing* sedang (67,86%), rendah (16,07%), dan tinggi (19,64%).<sup>5</sup> Resiliensi memainkan peran mendasar dan dianggap efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan psikologis individu, dan terdapat hubungan positif antara resiliensi dan *psychological well-being* yang artinya semakin tinggi resiliensi seseorang maka semakin tinggi pula *psychological well-beingnya*.<sup>6</sup> Remaja yang mengalami perceraian orang tua dapat mencapai tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi jika mereka memiliki tingkat resiliensi yang kuat.

<sup>3</sup> Subhan, M., Amat, S., Bakar, A. Y. A., Abidin, M. H. Z., Faisal, R. A., Tohirin, T., & Kamin, A. H. (2015). Level of resilient among international students in public higher education institutions in Malaysia. *Scientific Journal of PPI-UKM*, 2(4), 181-188.

<sup>4</sup> Suprpto, S. A. P. (2025). Pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri pondok pesantren. *Cognicia*, 8(1), 69-78.

<sup>5</sup> Tanamal, N. A. (2021). Hubungan religiusitas dan resiliensi dalam mempengaruhi kesehatan mental masyarakat terhadap pandemic Covid 19. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 1(1).

<sup>6</sup> Novianti, L. D., & Alfian, I. N. (2022). Pengaruh resiliensi terhadap psychological well-being dengan dukungan sosial sebagai variabel mediator pada mahasiswa. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 1-7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santri kelas 1 Wustho berada pada fase awal adaptasi di lingkungan pondok pesantren. Pada fase ini, santri mengalami peralihan besar dari kehidupan keluarga menuju kehidupan berasrama yang menuntut kemandirian fisik, emosional, dan sosial. Perubahan tersebut sering kali memunculkan berbagai tekanan psikologis, seperti rasa rindu kepada keluarga (*homesickness*), kesulitan menyesuaikan diri dengan aturan pesantren, tuntutan akademik dan hafalan, serta dinamika sosial dengan teman sebaya. Kondisi ini menjadikan santri kelas 1 Wustho sebagai kelompok yang rentan mengalami stres apabila tidak memiliki tingkat resiliensi yang memadai.

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan Islam yang menekankan aspek spiritual, akhlak, dan akulturasi ilmiah.<sup>7</sup> Santri yang memasuki pesantren biasanya berasal dari latar belakang keluarga dan motivasi yang beragam, termasuk dorongan religius, pendidikan moral, atau kemandirian. Motivasi ini berpotensi mempengaruhi adaptasi awal mereka dalam lingkungan intensif pesantren. Adaptasi yang baik berkaitan erat dengan resiliensi santri, yaitu kemampuan bertahan dan bangkit dari tekanan psikologis.

Motivasi masuk pesantren berpengaruh signifikan terhadap resiliensi santri.<sup>8</sup> Hal ini menunjukkan bahwa santri yang memiliki dorongan kuat, baik karena minat internal maupun dorongan social yang lebih mampu bertahan dan berkembang dalam situasi pesantren. Pemahaman itu menjadi landasan penting

<sup>7</sup> Kurniawan, A. (2023). Penerapan Konseling Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Mengaji Santri di Pondok Pesantren Al-Qodiri. *Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.

<sup>8</sup> Millati, N. (2021). Pengaruh Motivasi Masuk Pesantren, *Religiusitas, Peer Support* dan Faktor Demografi Terhadap Resiliensi Santri di pondok Pesantren A-Qur'aniyah (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

untuk mengeksplorasi bagaimana motivasi awal berkontribusi terhadap ketahanan psikologis.

Motivasi masuk pesantren diyakini memiliki sinergi yang kuat dalam membentuk resiliensi santri. Motivasi yang kuat memicu keterlibatan aktif, sementara kematangan emosi mendukung ketangguhan psikologis yang stabil. Namun sejauh ini, belum banyak penelitian yang sekaligus menelaah dua variabel ini dalam satu model komprehensif.

Dalam pendidikan pesantren, keberadaan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan psikologis dan sosial santri, khususnya pada santri kelas 1 Wustho yang berada pada fase awal adaptasi. Peralihan dari lingkungan keluarga menuju kehidupan berasrama menuntut santri untuk menyesuaikan diri dengan aturan, budaya pesantren, tuntutan akademik dan spiritual yang lebih ketat. Pada kondisi ini, santri rentan mengalami tekanan psikologis seperti stres, kecemasan, *homesickness*, serta kesulitan dalam mengelola emosi. Guru BK berperan sebagai pendamping profesional yang membantu santri memahami kondisi diri, mengelola perasaan, dan mengembangkan kemampuan penyesuaian diri secara sehat.

Guru BK di lingkungan pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pemecah masalah ketika santri mengalami kesulitan, tetapi juga berperan preventif dan pengembangan. Melalui layanan bimbingan pribadi, sosial, dan belajar, Guru BK dapat membantu santri membangun resiliensi, yaitu kemampuan untuk bertahan, bangkit, dan beradaptasi secara positif terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai tekanan yang dihadapi. Pembinaan yang dilakukan Guru BK menjadi penting dalam menumbuhkan sikap optimis, kepercayaan diri, pengendalian emosi, serta kegigihan santri dalam menjalani kehidupan pesantren yang penuh disiplin dan tuntutan.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami faktor-faktor kunci resiliensi santri terhadap kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kabupaten Kampar dipilih karena fase kritis adaptasi mereka menjadi titik krusial yang memerlukan pendekatan psikopedagogis terpadu.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan santri kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kabupaten Kampar sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan motivasi santri dalam memasuki Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, baik yang berasal dari motivasi intrinsik seperti keinginan pribadi untuk memperdalam ilmu agama, maupun motivasi ekstrinsik seperti dorongan dari orang tua atau lingkungan.
2. Sebagian santri kelas 1 Wustho masih mengalami kesulitan dalam proses adaptasi awal di lingkungan pesantren, terutama dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan asrama dan peraturan yang berlaku.
3. Adanya pengalaman homesickness (rasa rindu rumah) yang dialami oleh santri baru sehingga dapat mempengaruhi kenyamanan dan semangat mereka dalam menjalani kehidupan di pesantren.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Santri kelas 1 Wustho menghadapi tekanan belajar dan tuntutan kegiatan pesantren yang cukup padat, sehingga memerlukan kemampuan resiliensi agar mampu bertahan dan beradaptasi dengan baik.
5. Tingkat resiliensi santri dalam menghadapi berbagai tantangan di pesantren pada masa adaptasi awal masih beragam, sehingga perlu diketahui bagaimana kemampuan mereka dalam bertahan dan menyesuaikan diri.
6. Perlu dilakukan pengukuran secara sistematis menggunakan instrumen angket/kuesioner untuk mengetahui tingkat motivasi masuk pesantren serta tingkat resiliensi santri kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kabupaten Kampar. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

**C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada santri kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kabupaten Kampar.
2. Motivasi masuk pesantren dalam penelitian ini dibatasi pada aspek motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dimiliki santri saat awal masuk Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu.
3. Resiliensi dalam penelitian ini hanya difokuskan pada kemampuan santri dalam menghadapi tantangan di pesantren selama periode adaptasi awal,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk kemampuan bertahan dari *homesickness*, tekanan belajar, dan kesulitan penyesuaian diri di asrama.

4. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen angket/kuesioner sebagai alat utama untuk mengukur motivasi masuk pesantren dan tingkat resiliensi santri kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kabupaten Kampar.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi masuk pesantren pada santri kelas 1 Wustho di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana tingkat resiliensi santri kelas 1 Wustho di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi masuk pesantren terhadap resiliensi santri kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar?

**E. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi masuk pesantren pada santri kelas 1 Wustho di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui tingkat resiliensi santri kelas 1 Wustho di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi masuk pesantren terhadap resiliensi santri kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah khususnya mengenai hubungan antara motivasi, dan resiliensi santri di lingkungan pesantren.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengasuh, ustadz/ustadzah, dan pihak manajemen Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu dalam merancang program orientasi, bimbingan konseling, serta pembinaan karakter untuk meningkatkan motivasi, dan ketahanan psikologis santri baru.

## **G. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu penegasan adanya istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Motivasi Masuk Pesantren

Motivasi masuk pesantren adalah dorongan internal maupun eksternal yang melatarbelakangi keputusan seorang santri untuk belajar dan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggal di lingkungan Pondok.<sup>9</sup> Motivasi ini dapat berupa motivasi intrinsik (kesadaran sendiri untuk mendalami ilmu agama, membentuk akhlak, atau mencari kemandirian) maupun motivasi ekstrinsik (dorongan dari orang tua, keluarga, atau lingkungan sekitar). Motivasi diukur melalui indikator minat pribadi, tujuan pendidikan, dan faktor pengaruh sosial.

## 2. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan santri untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan diri dengan tantangan yang muncul di lingkungan pesantren.<sup>10</sup> Resiliensi mencakup aspek ketahanan mental, optimisme, kemampuan menghadapi stres, dan keuletan dalam menyelesaikan masalah. Indikator resiliensi meliputi kemampuan mengatasi kesulitan, penyesuaian diri dengan lingkungan baru, dan sikap pantang menyerah.

## 3. Kelas 1 Wustho

Yang dimaksud dengan kelas 1 Wustho adalah tingkat pendidikan setara jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren. Santri pada jenjang ini umumnya berada pada usia remaja awal, sehingga berada pada tahap perkembangan emosional yang penting dan rentan.

<sup>9</sup> Liyani, W. (2021). Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pengembangan Akhlak Anak (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajah, Ulu Jami Pesangrahan Jakarta Selatan).

<sup>10</sup> Ibrahim, W. S., Musawwir, M., & Alim, S. (2021). Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Santri Di Makassar`. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(1), 26-31.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Resiliensi

###### a. Pengertian Resiliensi

Resiliensi dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk bangkit dari situasi yang sulit dan peristiwa traumatis.<sup>11</sup> Resiliensi merupakan kemampuan seseorang melewati dan juga menyesuaikan diri terhadap setiap kesulitan atau permasalahan dalam hidup.<sup>12</sup> Individu yang memiliki resiliensi akan mencari pengalaman baru dan menantang karena mereka telah belajar bahwa hanya melalui perjuangan dengan memperluas wawasan mereka dan menemukan sebuah cara untuk mengatasi masalah dengan penuh semangat.

Resiliensi merupakan suatu kompetensi yang dimiliki individu dalam mengatasi masalah, tekanan, stres, dan juga mengatasi kecemasan dan depresi yang dialami. Individu yang resilien yaitu mereka yang melewati kesusahan dan dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan yang baru dengan mengatasi segala tekanan.<sup>13</sup> Mereka kembali bangkit,

<sup>11</sup> Ibrahim, W. S., Musawwir, M., & Alim, S. (2021). Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Santri Di Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(1), 26-31.

<sup>12</sup> Luthfiyah, M., & Herdew, A. K. (2024). Resiliensi akademik terhadap santri yang memiliki tiga peran (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).

<sup>13</sup> Kusumaningrum, H., Rathariwibowo, K., Suryani, S., & Azahra, S. (2025). Resiliensi Pesantren melalui Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Manajemen Modern di Pondok Pesantren. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 15(1), 23-38.

lebih kuat dan lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, mereka cepat berkembang dalam perubahan dengan stabil, merasa yakin dapat melakukannya karena memiliki kemampuan untuk berjuang dari keadaan yang buruk.

Resiliensi merupakan proses aktif dari suatu kekuatan, membenaran diri, dan juga pertumbuhan dalam menanggapi sesuatu yang krisis. dapat didefinisikan sebagai kapasitas untuk bangkit dari kesulitan diperkuat dan lebih banyak akal. Individu yang resilien bukan hanya sanggup dalam bertahan, melewati, atau melarikan diri dari cobaan yang mengerikan. Namun, individu juga sembuh dari luka yang menyakitkan, mengatur hidup dengan baik, dan mencintai dirinya dengan baik. Resiliensi pada umumnya mengacu pada penyesuaian ke arah yang lebih positif di saat kesulitan. Pada perkembangan manusia, resiliensi difokuskan pada tiga keadaan yang berbeda, yaitu: bertanggung jawab dengan baik walaupun di masa kesulitan, kembali baik setelah pengalaman traumatis, menggapai tingkat aktual pada penyesuaian positif ketika kondisi yang sangat sulit mulai membaik.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan seseorang melewati dan juga menyesuaikan diri terhadap setiap kesulitan atau permasalahan dalam hidup. Pemilihan definisi tersebut dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yang lebih fokus terhadap masalah yang dialami pada santri yang berusia remaja di lingkungan pondok pesantren.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Dimensi Resiliensi

Dimensi resiliensi terdiri dari *confidence*, *control*, *composure*, dan *commitment* yang dapat dijelaskan sebagai berikut<sup>14</sup>:

1) *Confidence (self-belief)*

*Confidence* atau *self-belief* adalah keyakinan dan kepercayaan siswa pada kemampuan mereka untuk memahami maupun untuk melakukan tugas-tugas akademik dengan baik. Pembelajar dalam hal ini yaitu mahasiswa mampu dalam menghadapi tantangan yang ada dan dapat melakukan yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

2) *Control (a sense of control)*

*Control* adalah kemampuan siswa untuk mengolah dan mengendalikan berbagai tuntutan atau tantangan yang datang dalam aktivitas belajarnya. Mereka yakin mengenai cara yang dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

3) *Composure (low-anxiety)*

*Composure* mencakup dua bagian yaitu perasaan cemas dan khawatir. Perasaan cemas berkaitan dengan kegelisahan siswa ketika ia merasa kesulitan (*uneasy or sick*) dalam memikirkan tugas sekolah, pekerjaan rumah, maupun ujian sekolah. Khawatir adalah rasa takut siswa saat tidak melakukan tugas sekolah atau ujian

<sup>14</sup> Diba, S. F. (2024). Validitas Inventori Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas dengan Pendekatan Rasch Model. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 619-627.

dengan baik. Seseorang yang memiliki low-anxiety mampu mengontrol perasaan negatifnya seperti perasaan tidak nyaman, mengatasi stress, fokus dan berpikir jernih ketika mengambil sebuah keputusan dan tidak terpengaruh dengan keadaan yang menekan.

4) *Commitment (persistence)*

*Comitment* atau *persistence* (kegigihan) adalah kemampuan siswa untuk terus berusaha dalam menyelesaikan jawaban atau memahami sebuah masalah meskipun masalah tersebut cenderung sulit dan penuh dengan tantangan.

c. Ciri-ciri Resiliensi

Adapun ciri individu yang memiliki sikap resilien yaitu:

1) *Emotion Regulation*

Yakni individu (santri) mampu mengendalikan emosinya. Ketika dihadapkan masalah, mereka marah dan tidak sabar bahkan banyak yang menangis karena tidak kuat dengan tekanan tersebut. Namun Sebagian dari mereka justru mampu mengontrol emosi mereka dengan sabar dan tabah menghadapinya.

2) *Impulse Control*

Yakni individu (santri) dapat mengendalikan setiap keinginan dan minat yang ada pada dirinya. Mereka mampu mengontrol dorongan pada dirinya untuk bertindak terburu-buru dalam menyikapi setiap masalah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) *Optimism*

Yakni sikap individu (santri) yang percaya bahwa suatu hal bisa berubah menjadi lebih baik, mereka percaya bahwa semua permasalahan akan dilewatinya dengan baik.

### 4) *Causal Analysis*

Merujuk pada individu (santri) yang dapat mengidentifikasi penyebab masalah dengan baik, mereka tidak gegabah dalam menghadapi suatu masalah, dengan mencari akar dari masalah tersebut.

### 5) *Empathy*

Menunjukkan individu (santri) yang mampu membaca kondisi psikologis dan emosional orang lain, yakni mereka mampu merasakan apa yang dirasakan temannya yang sedang memiliki masalah, ia akan membantu dan peduli dengannya.

### 6) *Self-Efficacy*

Yakni keyakinan bahwa individu (santri) dapat menyelesaikan masalah yang sedang dialami dan yakin terhadap kemampuannya, *reaching out* yaitu seseorang yang meraih aspek positif dari kehidupan setelah penderitaan yang telah dialami.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Isaroh, F. (2025). Pengaruh Konseling Individu dengan Teknik *Stress Inoculation Training* untuk Meningkatkan Resiliensi Terhadap Peserta Didik di Smk Negeri 4 Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Resiliensi

Pada penelitian ini, beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Penjelasan masing- masing faktor sebagai berikut. Faktor-faktor yang membentuk resiliensi, yaitu :

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi resiliensi berasal dari dalam diri seseorang. Faktor ini muncul karena adanya keinginan dan kesadaran individu untuk memiliki resiliensi dan itu berbeda pada setiap orang. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi resiliensi antara lain : *Self-Esteem*, Emosi Positif, Motivasi Santis, Religiusitas.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi resiliensi berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal ini muncul karena adanya peran dari luar, misalnya seperti keluarga, teman dan sekolah. Faktor eksternal yang mempengaruhi resiliensi antara lain: dukungan sosial (*Social Support*), *peer support*, dan pendidikan Jenis Kelamin.<sup>16</sup>

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi mempengaruhi resiliensi adalah <sup>17</sup>:

- 1) *Social support* yaitu berupa *community support*, *personal support*,

<sup>16</sup> Fathonah, U. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Santri Di Pondok Pesantren Asrama Pesantren Pelajar Islam Ar-Roudhoh Desa Sirau (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gombong).

<sup>17</sup> Hertinjung, W. S., Yuwono, S., Partini, P., Laksita, A. K., Ramandani, A. A., & Kencana, S. S. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi remaja di masa pandemi. *Proyeksi*, 17(2), 60-71.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*familial support* serta budaya dan komunitas dimana individu tinggal

- 2) *Cognitive skill* diantaranya intelegensi, cara pemecahan masalah, kemampuan dalam menghindari dari menyalahkan diri sendiri, kontrol pribadi dan spiritualitas
- 3) *Psychological resources* yaitu *locus of control* internal, empati dan rasa ingin tahu, cenderung mencari hikmah dari setiap pengalaman serta selalu fleksibel dalam setiap situasi

## 2. Motivasi Masuk Pesantren

### a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan mengacu pada cara seseorang dalam memperoleh sesuatu, jika dorongan yang berasal dalam diri individu yaitu motivasi individu dan jika faktor dari luar yaitu motivasi ekstrinsik.<sup>18</sup> Jika kedua dorongan tersebut tidak terpenuhi, maka individu akan menolak untuk melanjutkan meraih sesuatu, yang disebut amotivasi.

Motivasi memiliki peranan penting di dalam kehidupan manusia. Motivasi berasal dari kata motif yang merupakan dasar seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan dorongan, keinginan dasar, kebutuhan, insentif, ketakutan, tujuan, tekanan sosial, kepercayaan diri, minat, rasa ingin tahu, keyakinan, nilai, harapan yang

<sup>18</sup> Farras, A. M. (2022). Pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pondok pesantren Al-Harokah Darunnajah 12 Kota Dumai. *Jurnal Tafidu*, 1(4), 286-301.

dimiliki seseorang.<sup>19</sup> Motivasi merupakan suatu proses yang disimpulkan dalam diri seseorang yang menyebabkan pergerakan menuju suatu tujuan atau menjauh dari situasi yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi yang mengacu pada cara seseorang dalam memperoleh sesuatu dorongan yang berasal dalam diri individu yaitu motivasi intrinsik dan juga faktor dari luar yaitu motivasi ekstrinsik. Jika kedua dorongan tersebut tidak terpenuhi, maka individu akan menolak untuk melanjutkan meraih sesuatu, yang disebut amotivasi.

#### b. Dimensi Motivasi

##### 1) Motivasi intrinsik (*Intrinsic Motivation*)

Motivasi intrinsik diartikan ketika seseorang melakukan suatu aktivitas hanya untuk kepuasan daripada untuk beberapa konsekuensi. Ketika termotivasi secara intrinsik, seseorang tergerak untuk bertindak demi kesenangan, tantangan yang ditimbulkan daripada karena dorongan, tekanan, atau penghargaan eksternal. Motivasi intrinsik menjadi aktif tanpa perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik terbagi menjadi 3 antara lain:

<sup>19</sup> Muttaqin, M. A. (2024). Hubungan Antara Motivasi Ekstrinsik dengan Minat Bekerja Pada Perusahaan Bagi Siswa-Siswi Smk Ma'arif Nu 03 Larangan (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) *Intrinsic Motivation To Know (IMK)*

*Intrinsic Motivation To Know* adalah motivasi intrinsik yang muncul dari keinginan untuk belajar, memahami sesuatu yang baru, mengeksplorasi, dan memperoleh pengetahuan itu sendiri. Orang yang memiliki IMK tidak termotivasi karena hadiah luar, tetapi karena kepuasan batin dalam proses belajar, rasa penasaran, dan minat untuk mengetahui sesuatu. Misalnya, belajar topik baru karena tertarik, bukan karena harus mendapatkan nilai tinggi.

b) *Intrinsic Motivation Toward Accomplishment (IMA)*

*Intrinsic Motivation Toward Accomplishment* adalah motivasi untuk mencapai keunggulan atau penguasaan tugas. Ini bukan hanya menyelesaikan tugas, tetapi menikmati proses mengasah kemampuan, memperbaiki diri, dan meraih prestasi pribadi. Motivasi ini memicu seseorang untuk menetapkan target, mengembangkan ketrampilan, serta merasakan kepuasan ketika tugas berhasil dikuasai atau ketika ada peningkatan kemampuan.

c) *Intrinsic Motivation To Experience Stimulation (IMS)*

*Intrinsic Motivation to Experience Stimulation* adalah motivasi untuk merasakan rangsangan, sensasi, kesenangan, dan pengalaman yang menggembirakan. Motivasi ini mendorong individu untuk mencari pengalaman yang memicu emosi positif misalnya sensasi estetika, kesenangan sensorik, kegembiraan

tidak terutama untuk belajar atau prestasi, tetapi untuk pengalaman itu sendiri.

## 2) Motivasi Ekstrinsik (*Extrinsic Motivation*)

Motivasi Ekstrinsik mengacu pada kinerja perilaku yang pada dasarnya bergantung pada pencapaian hasil yang didapat diluar dari tindakan itu sendiri. Motivasi ekstrinsik bersifat instrumental yang dilakukan untuk mencapai beberapa hasil diluar dari kesenangan individu. Motivasi ekstinsik terbagi menjadi 3 antara lain :

### a) *Identified Regulation (IDR)*

*Identified regulation* adalah bentuk regulasi ekstrinsik yang cukup otonom, di mana individu tidak melakukan aktivitas karena kenikmatan langsung (seperti pada motivasi intrinsik), tetapi karena mereka mengidentifikasi nilai dari aktivitas tersebut dan menganggapnya penting atau bermakna bagi diri mereka sendiri.<sup>20</sup> Walaupun masih terdorong oleh tujuan luar, regulasi ini telah diinternalisasi: aktivitas tersebut bukan semata untuk menghindari hukuman atau memperoleh hadiah eksternal, tetapi karena aktivitas itu konsisten dengan nilai personal atau tujuan jangka panjang individu.

### b) *Introjected Regulation (IJR)*

*Introjected regulation* adalah regulasi ekstrinsik yang lebih dikontrol dan kurang otonom dibandingkan *identified*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>20</sup> Yundani, Y. C. (2022). Regulasi diri dalam membangun motivasi. *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 4(1), 21-35.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*regulation*. Di sini individu melakukan tindakan karena tekanan internal perasaan bersalah, malu, atau untuk menjaga harga diri bukan karena mereka secara penuh menyetujui tindakan tersebut sebagai bagian dari dirinya sendiri. Motivasi jenis ini bisa menghasilkan usaha, tetapi juga bisa dikaitkan dengan stress, kecemasan, atau ketidakkonsistenan jika tekanan internal tersebut besar.

c) *External Regulation (ER)*.<sup>21</sup>

*External regulation* merupakan bentuk paling eksternal dari regulasi motivasi ekstrinsik.<sup>22</sup> Individu dipengaruhi oleh kondisi luar (*reward*, hukuman, tuntutan eksternal) agar melakukan aktivitas. Regulasi ini sangat kurang otonom: ketika kontrol eksternal dicabut (misalnya hadiah, hukuman, atau tekanan sosial), motivasi untuk mempertahankan perilaku cenderung lemah atau hilang.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Faktor yang mempengaruhi motivasi adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik<sup>23</sup>. Faktor intrinsik timbul dari dalam dan merupakan motivasi murni, yaitu:

<sup>21</sup> Salim, I. R., & Livia, Y. (2021). Bertumbuh dan mendapat nilai bagus? peran personal *growth initiative*, motivasi ekstrinsik, dan prokrastinasi akademik. *Jurnal Psibernetika*, 14(2), 68-82.

<sup>22</sup> Wibawa, E. A., Oktavianto, R., & Susilowibowo, J. (2022). Faktor Determinan Hasil Pembelajaran Daring Mahasiswa: Peran Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Dan Regulasi Diri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(1), 106-117.

<sup>23</sup> Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19. *Akademika*, 10(01), 145-161.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mendapatkan ketrampilan tertentu.
- 2) Memperoleh motivasi dan pengertian.
- 3) Mengembangkan sikap untuk berhasil.
- 4) Keinginan untuk diterima oleh orang lain.

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi motivasi dari luar meliputi angka kredit, ijazah, hadiah, persaingan yang bersifat negatif maupun positif, dan hukuman.<sup>24</sup> Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi dari dalam atau ekstrinsik adalah adanya kebutuhan. Kebutuhan dalam yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis.
- 2) Biologis.
- 3) Psikologis.
- 4) Kebudayaan yang berkembang di masyarakat.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi adalah adanya kebutuhan yang terdorong dari dalam diri seseorang yang meliputi

- 1) Kebutuhan untuk mencapai hasil atau tujuan.
- 2) Keinginan diterima oleh orang lain.
- 3) Adanya kebudayaan manusia yang berkembang di sekitarnya.

Faktor ekstrinsik yang berpengaruh terhadap motivasi berupa

- 1) Pujian.

<sup>24</sup> Abdurrahim, A. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru IPS di SMP. PANDAWA, 3(2), 290-302.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Hukuman.
- 3) Persaingan positif maupun *negative*.
- 4) Semangat dari orang lain yaitu guru, orang tua, maupun orang yang dicintai.

Teori utama yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah teori motivasi dari Maslow (1943). Teori ini menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan internal yang mengarahkan, mempertahankan, dan memperkuat perilaku individu dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam perspektif Maslow, perilaku manusia didorong oleh berbagai kebutuhan yang muncul dari dalam diri individu. Kebutuhan tersebut menjadi energi psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak, berusaha, dan bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dalam penelitian ini, motivasi masuk pesantren dipahami sebagai dorongan yang membuat seorang santri memilih dan bersedia menjalani kehidupan di lingkungan pesantren. Dorongan tersebut dapat berasal dari dua sumber utama, yaitu: Motivasi intrinsik, dan Motivasi ekstrinsik.

### 3. Hubungan Motivasi dan Resiliensi Santri

Motivasi masuk pesantren memiliki peranan penting dalam membentuk kesiapan psikologis santri dalam menghadapi kehidupan pesantren yang penuh dengan tuntutan disiplin, kemandirian, serta tekanan akademik dan sosial. Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal menjadi energi awal yang menggerakkan individu untuk bertahan, beradaptasi, dan berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks pesantren, santri yang memiliki motivasi kuat baik intrinsik maupun ekstrinsik cenderung memiliki makna yang jelas terhadap keputusan masuk pesantren, sehingga lebih siap secara mental menghadapi berbagai tantangan kehidupan berasrama.

Secara teori, motivasi intrinsik seperti keinginan mendalami ilmu agama, membentuk akhlak, dan mencapai prestasi akan mendorong santri untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas pesantren. Keterlibatan aktif ini memperkuat rasa percaya diri, ketekunan, dan kemampuan mengendalikan emosi. Santri yang termotivasi secara intrinsik tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, karena santri bisa memaknai tantangan sebagai bagian dari proses pencapaian tujuan pribadi.

Resiliensi santri kelas 1 Wustho sangat dibutuhkan karena mereka berada pada fase awal adaptasi di lingkungan pesantren. Peralihan dari kehidupan keluarga ke kehidupan berasrama menuntut kemampuan bertahan, bangkit dari tekanan emosional, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang baru. Motivasi masuk pesantren yang kuat berfungsi sebagai faktor protektif yang memperkuat daya tahan psikologis santri dalam menghadapi kondisi tersebut. Santri dengan motivasi yang jelas dan positif akan lebih mampu mengelola stres, tetap optimis, serta menunjukkan kegigihan dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban pesantren.

Dengan demikian, secara konseptual dapat dipahami bahwa motivasi masuk pesantren berpengaruh terhadap resiliensi santri, karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi menjadi landasan awal yang menentukan bagaimana santri memaknai pengalaman, menghadapi kesulitan, dan bertahan dalam situasi yang menantang. Hubungan ini memperkuat asumsi bahwa semakin tinggi motivasi masuk pesantren yang dimiliki santri, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi yang terbentuk dalam diri santri kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan suatu gambaran tentang penelitian yang sebelumnya sudah pernah dilakukan.<sup>25</sup> Penelitian relevan bertujuan untuk mengetahui apa saja perbedaan dan persamaan penelitian yang akan diteliti dengan yang sudah pernah diteliti. Dalam hal ini, peneliti menemukan Tiga penelitian relevan, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim *et al.*, (2021) yang berjudul “Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Santri di Makassar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada santri pondok pesantren di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini terdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $p > 0,05$  dan hasil uji linearitas menunjukkan data yang linear dengan nilai  $p > 0,05$ , Uji hipotesis menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan kontribusi sebesar 23,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi pada Santri pondok pesantren di Kota

<sup>25</sup> Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makassar dengan arah pengaruh yang positif, artinya semakin besar dukungan sosial yang diterima semakin tinggi resiliensinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Millati (2021) “Pengaruh Motivasi Masuk Pesantren, Religiusitas, Peer Support dan Faktor Demografi Terhadap Resiliensi Santri di pondok Pesantren A-Qur’aniyah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah tidak seimbang jumlah sampel antara laki-laki dan perempuan, adanya bias budaya, bahasa dalam mengadaptasi item dari skala baku kurang tepat, karena penelitian dilakukan pada responden santri. Kelamahan lainnya menurut peneliti juga berasal dari santri, pada saat mengisi kuesionare, seperti, adanya faking good terhadap item karena kecenderungan subjek untuk mengisi sesuai dengan norma yang berlaku, serta mood subjek pada saat pengisian kuesionar.<sup>26</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2021) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik santri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan adaptasi dan ketahanan diri di lingkungan pesantren. Semakin tinggi motivasi seorang santri dalam menuntut ilmu, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensinya dalam menghadapi tekanan akademik maupun sosial.

Penelitian lain oleh Rahman (2022) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan resiliensi pada remaja di lingkungan pendidikan berbasis agama. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa motivasi menjadi faktor penting dalam membentuk ketahanan psikologis

<sup>26</sup> Millati, N. (2021). Pengaruh Motivasi Masuk Pesantren, Religiusitas, Peer Support dan Faktor Demografi Terhadap Resiliensi Santri di pondok Pesantren A-Qur’aniyah (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

individu.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan resiliensi, sehingga penelitian ini relevan untuk mengkaji pengaruh motivasi masuk pesantren terhadap resiliensi santri.

### C. Konsep Operasional

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional**

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Motivasi Masuk Pesantren	Motivasi masuk pesantren adalah dorongan internal maupun eksternal yang melatarbelakangi keputusan seorang santri untuk belajar dan tinggal di pesantren. Motivasi ini dapat berupa motivasi intrinsik (kesadaran sendiri untuk mendalami ilmu agama, membentuk akhlak, atau mencari kemandirian) maupun motivasi ekstrinsik (dorongan dari orang tua, keluarga, atau lingkungan sekitar).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Intrinsic Motivation To Know (IMK)</i></li> <li>2. <i>Intrinsic Motivation Toward Accomplishment (IMA)</i></li> <li>3. <i>Intrinsic Motivation To Experience Stimulation (IMS)</i></li> <li>4. <i>Identified Regulation (IDR)</i></li> <li>5. <i>Introjected Regulation (IJR)</i></li> <li>6. <i>External Regulation (ER)</i></li> </ol>
2	Resiliensi	Resiliensi adalah kemampuan santri untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan diri dengan tantangan yang muncul di lingkungan pesantren. Resiliensi mencakup ketahanan mental, optimisme, kemampuan menghadapi stres, dan keuletan dalam menyelesaikan masalah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Confidence (self-belief)</i></li> <li>2. <i>Control (a sense of control)</i></li> <li>3. <i>Composure (low-anxiety)</i></li> <li>4. <i>Commitment (persistence)</i></li> </ol>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Kerangka Berpikir

Santri kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu berada pada fase awal adaptasi terhadap lingkungan pesantren yang menuntut kemandirian, disiplin, dan kesiapan mental dan emosional. Pada fase ini, santri menghadapi berbagai tekanan, seperti jadwal kegiatan yang padat, aturan yang ketat, kehidupan berasrama, dan keterbatasan interaksi dengan keluarga. Kondisi tersebut menuntut adanya resiliensi, yaitu kemampuan santri untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan diri secara positif.

Salah satu faktor internal yang diyakini memengaruhi tingkat resiliensi santri adalah motivasi masuk pesantren. Motivasi masuk pesantren merupakan dorongan awal yang melatarbelakangi keputusan santri untuk belajar dan tinggal di pesantren, baik yang bersumber dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun dari luar diri (motivasi ekstrinsik). Motivasi ini berfungsi sebagai energi psikologis yang menggerakkan santri untuk terlibat aktif dalam kegiatan pesantren dan memaknai tantangan sebagai bagian dari proses pembentukan diri.

Motivasi intrinsik, seperti keinginan mendalami ilmu agama, membentuk akhlak, dan mencapai prestasi, mendorong santri untuk menunjukkan ketekunan, kepercayaan diri, serta pengendalian emosi dalam menghadapi kesulitan. Sementara itu, motivasi ekstrinsik yang telah terinternalisasi, seperti harapan orang tua atau tuntutan sosial yang dipahami secara positif, turut memperkuat komitmen santri dalam menjalani kehidupan pesantren.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi masuk pesantren yang kuat akan membantu santri mengembangkan aspek-aspek resiliensi, seperti *confidence* (keyakinan diri), *control* (pengendalian diri), *composure* (ketenangan emosional), dan *commitment* (kegigihan). Sebaliknya, motivasi yang rendah atau tidak terinternalisasi dengan baik berpotensi menyebabkan santri mudah mengalami stres, kurang mampu beradaptasi, dan memiliki resiliensi yang rendah. Dengan demikian, kerangka berpikir dalam penelitian ini menempatkan motivasi masuk pesantren sebagai variabel independen (X) yang berpengaruh terhadap resiliensi santri kelas 1 Wustho sebagai variabel dependen (Y).



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

### E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh motivasi masuk Pesantren terhadap resiliensi kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar.
- Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh motivasi masuk Pesantren terhadap resiliensi kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dirancang secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik. Metode ini berlandaskan pada filsafat *positivisme* dan digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu.<sup>27</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel, mengukur frekuensi, atau mengidentifikasi pola dalam populasi tertentu. Metode penelitian ini menjadi primadona dalam penelitian sejak abad 19 hingga sepanjang abad 20.<sup>28</sup> Pendekatan penelitian kuantitatif bersifat konfirmasi karena berfokus pada pengujian hipotesis dan teori. Dalam aktivitas penelitian, seorang peneliti menyatakan hipotesis terlebih dahulu, kemudian mengujinya dengan data empiris untuk melihat apakah hipotesis tersebut didukung.

<sup>27</sup> Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakart

<sup>28</sup> Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung mulai Oktober hingga Desember 2025. Tahapan pelaksanaan meliputi penyusunan instrumen penelitian, pengambilan data lapangan, pengolahan data, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir. Penjadwalan penelitian disusun menyesuaikan kalender akademik Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu agar tidak mengganggu kegiatan belajar-mengajar para santri.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, yang beralamat di Desa Kuntu, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, yang berstatus aktif pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek dipilih karena santri kelas 1 Wustho berada pada tahap awal adaptasi di lingkungan pesantren, sehingga sangat relevan untuk diteliti terkait motivasi awal, serta ketahanan (resiliensi) dalam menghadapi tantangan kehidupan berasrama. Objek penelitian ini adalah pengaruh motivasi masuk pesantren terhadap resiliensi santri.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.<sup>29</sup> Populasi merujuk pada keseluruhan unit yang menjadi objek penelitian, yang terdiri dari individu-individu dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi ini dipilih karena santri kelas 1 Wustho merupakan santri pada fase awal adaptasi di lingkungan pesantren. Pada tahap ini, santri dihadapkan pada tantangan penyesuaian diri dengan sistem pembelajaran, kehidupan asrama, aturan kedisiplinan, dan dinamika sosial yang baru.

## 2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu untuk memastikan representativitasnya.<sup>30</sup> Sampel yang diambil bersifat representatif terhadap populasi tersebut. Sampel penelitian diambil dari populasi santri kelas 1 Wustho tersebut dengan mempertimbangkan kondisi jumlah populasi dan kemudahan pengumpulan data.

Jika jumlah populasi masih terjangkau (maksimal 100 orang), maka penelitian ini akan menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden. Namun, apabila jumlah populasi melebihi kapasitas waktu dan tenaga penelitian, maka akan digunakan

<sup>29</sup> Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721-2731.

<sup>30</sup> Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*teknik purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Besarnya sampel yang diambil melalui *purposive* sampling minimal mencakup 60% dari total populasi, agar tetap dapat merepresentasikan populasi secara memadai. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin, adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sample

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of error*

Perhitungan :

$$\pi = \frac{80}{1 + 80 (0,01)}$$

$$\pi = \frac{80}{1 + 0,8}$$

$$\pi = \frac{80}{1,8}$$

$$\pi = 44,4 = 44 \text{ orang}$$

### E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk narasi, deskripsi, atau berbagai fenomena yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak disajikan dalam bentuk angka.<sup>31</sup> Sesuai dengan metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui beberapa metode berikut:

### 1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis.<sup>32</sup> Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif. Angket disusun dengan skala penilaian (*Likert Scale*) untuk mengukur dua variabel utama, yaitu: motivasi masuk pesantren dan resiliensi. Angket disusun menggunakan pernyataan-pernyataan yang relevan, valid, dan reliabel, kemudian disebarlang langsung kepada seluruh responden (santri kelas 1 Wustho). Penyebaran angket akan dilaksanakan secara tatap muka di kelas, dengan bimbingan pengawas untuk memastikan pengisian yang benar.

<sup>31</sup> Salsabila G. (2025). Teknik Pengumpulan Data Kualitatif: Pengertian, Jenis, serta Validitas dan Reliabilitas Data. <https://jakarta.penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data-kualitatif/>

<sup>32</sup> Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator-Indikator
Motivasi Masuk Pesantren	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan terhadap aktivitas di pesantren.</li> <li>2. Memengaruhi tingkah laku individu.</li> <li>3. Menjaga ketekunan individu dalam menghadapi hambatan dan tantangan.</li> <li>4. Mengendalikan dan mengarahkan perilaku secara sadar.</li> <li>5. Mendorong santri untuk memulai dan melakukan kegiatan pesantren.</li> </ol>
Resiliensi Santri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan beradaptasi dengan kehidupan pesantren.</li> <li>2. Kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi.</li> <li>3. Kekuatan mental dan emosional.</li> <li>4. mengendalikan emosi ketika menghadapi situasi yang menekan.</li> <li>5. Memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi masalah.</li> <li>6. Merasakan adanya dukungan emosional dari lingkungan sekitar.</li> <li>7. Menunjukkan peningkatan kemampuan diri setelah melalui tantangan.</li> </ol>

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Instrumen**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, observasi sederhana juga dilakukan untuk melihat secara langsung perilaku santri di lingkungan asrama dan ruang belajar. Observasi diarahkan pada aspek-aspek perilaku yang berkaitan dengan resiliensi, seperti cara berinteraksi dengan teman sebaya, cara mengelola konflik, dan respons santri terhadap aturan atau tugas harian.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan peristiwa yang direkam di masa lampau, kejadian yang sudah terjadi dan diabadikan berupa tulisan, gambar serta karya-karya yang baik. Dokumentasi adalah sumber data yang mana digunakan untuk melengkapi penelitian peneliti, berasal dari tulisan, gambar, film dan karya lainnya. Dari semua itu yang sangat dibutuhkan data dan informasi dari mereka untuk memberikan kepada peneliti sebagai penelitian yang akan diteliti.<sup>34</sup>

**F. Keabsahan Data****1. Reliabilitas**

Reliabilitas merujuk pada konsistensi dan kestabilan hasil yang diperoleh dari instrumen penelitian. Dengan kata lain, instrumen yang reliabel akan menghasilkan hasil yang serupa jika digunakan pada waktu

<sup>33</sup> Qotrun A. (2021). Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya. [https://www.gramedia.com/literasi/landfill/#1\\_Pengumpulan\\_data](https://www.gramedia.com/literasi/landfill/#1_Pengumpulan_data)

<sup>34</sup> Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda atau pada sampel yang berbeda namun dengan karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini, reliabilitas mengukur apakah instrumen yang digunakan untuk menilai motivasi masuk pesantren dan resiliensi santri memberikan hasil yang konsisten.

Untuk menguji reliabilitas, umumnya digunakan koefisien *Alpha Cronbach* yang mengukur konsistensi internal dari suatu instrumen. Nilai *alpha Cronbach* yang lebih tinggi (biasanya di atas 0,7) menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan. Dengan demikian, reliabilitas dari kuesioner atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi santri dan resiliensi santri dapat diukur, dan jika reliabilitasnya tinggi, maka kita dapat lebih yakin bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Selain itu, uji stabilitas juga dapat digunakan untuk menguji reliabilitas, di mana pengulangan pengukuran dilakukan pada waktu yang berbeda untuk memeriksa apakah hasil yang diperoleh tetap konsisten.

## 2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian (seperti kuesioner atau wawancara) benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian ini, validitas diperlukan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan atau indikator yang digunakan benar-benar relevan dan mencerminkan variabel yang dimaksud.

Untuk menguji validitas, biasanya digunakan validitas konstruk, yang menguji apakah indikator-indikator yang ada memang mencerminkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep yang akan diukur. Selain itu, validitas isi dapat diterapkan, yaitu dengan mengkaji apakah isi instrumen penelitian mencakup seluruh aspek yang relevan dengan variabel penelitian. Validitas dapat diuji dengan validitas korelasional (menghitung korelasi antara skor instrumen dengan skor variabel yang terkait) atau menggunakan teknik validitas faktor, di mana pengujian dilakukan dengan analisis faktor untuk mengetahui apakah item-item dalam kuesioner mengelompok sesuai dengan variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 for Windows, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap tidak valid.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencari dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil catatan lapangan, wawancara, serta sumber lainnya agar lebih mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan dengan jelas.<sup>35</sup>

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah serangkaian tes yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar tertentu.<sup>36</sup> Hal ini penting karena pelanggaran terhadap

<sup>35</sup> Hafizha, R. M., (2023). Mengenal Apa itu Teknik Analisis Data, Jenis-jenis dan Contohnya. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6548598/mengenal-apa-itu-teknik-analisis-data-jenis-jenis-dan-contohnya>.

<sup>36</sup> Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asumsi-asumsi ini dapat mengakibatkan hasil yang tidak valid atau bias. Pentingnya uji asumsi ini dalam rangka untuk memastikan bahwa infrensi statistic yang dilakukan berdasarkan model regresi dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas dan linearitas.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistic parametrik atau statistic non-parametrik.<sup>37</sup> Uji normalitas sangat penting dalam analisis statistic karena banyak metode statistic klasik mengasumsikan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *Teknik One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *monte carlo* pada SPSS 26.00. Dengan kreteria penguji yang diambil berdasarkan nilai probalitas sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b. Jika probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu Langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa hubungan antara variable dependen dan

<sup>37</sup> Sianturi, R. (2025). Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 11(1), 1-14.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variable independen bersifat linear.<sup>38</sup> Asumsi linearitas adalah fundamental dalam model regresi linear. Pentingnya memverifikasi bahwa hubungan antara variable independen dan dependen benar-benar linear untuk memastikan validitas hasil regresi. Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan Test for Linearity, dengan melihat nilai *sig from linearity* melalui program SPSS 26.00. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

- a. Jika  $sig > 0,05$ , maka data linear *deviation*
- b. Jika  $sig < 0,05$ , maka data tidak linear

#### 4. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka peneliti melakukan uji regresi sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen.<sup>39</sup> Uji regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas atau variable independent terhadap variabel dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Uji regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variable bebasnya. Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel

<sup>38</sup> Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh green marketing dan brand image terhadap keputusan pembelian produk the body shop indonesia (studi kasus pada followers account twitter@ thebodyshopindo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1).

<sup>39</sup> Aflah, F. R., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2025). Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Menilai Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Kuantitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 4195-4211.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , artinya variabel tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y=a+bx$$

Keterangan:

Y: Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a: Konstanta

b: Koefisien variabel X

X: Variabel Independen

## 5. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (t)

Keterkaitan parsial antara variable independent dan dependen diterapkan dengan uji t, yaitu membandingkan t hitung dengan t table.

Langkah tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan uji t, maka korelasi *product moment signifikan* dapat diuji.

- i. Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak artinya bahwa variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

- ii. Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat di tolak artinya bahwa variable independent berpengaruh terhadap variable dependen.
- b. Uji Koefisien Determinan (R Square/ $r^2$ )

Metrik atau nilai untuk mengukur variable independent yaitu menggunakan koefisien determinasi. Hal ini dapat menjelaskan bahwa motivasi santri (X) dalam variable atau resiliensi santri (Y). Rumus tersebut dapat dipakai untuk menghitung seberapa baik suatu variable independent mampu menjelaskan dalam variable dependen berdasarkan besarnya suatu koefisien determinasi.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi masuk pesantren pada santri kelas I Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kabupaten Kampar sebagai subjek penelitian menunjukkan bahwa motivasi masuk pesantren sebagai objek penelitian berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis data dari 77 responden yang menunjukkan bahwa sebanyak 59 santri atau 76,6% memiliki tingkat motivasi yang tinggi untuk menempuh pendidikan di pesantren. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki dorongan yang kuat, baik dari faktor internal maupun eksternal, untuk mengikuti pendidikan dan menjalani kehidupan di lingkungan pesantren.
2. Tingkat resiliensi pada santri kelas I Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kabupaten Kampar sebagai subjek penelitian menunjukkan bahwa resiliensi santri sebagai objek penelitian berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 57 santri atau sekitar 74% dari total responden memiliki tingkat resiliensi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas santri mampu beradaptasi dengan kehidupan pesantren, mampu mengelola emosi, serta memiliki kemampuan untuk bertahan dan bangkit dalam menghadapi berbagai tantangan yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul selama proses pembelajaran dan kehidupan di lingkungan pesantren.

3. Motivasi masuk pesantren sebagai variabel independen terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap resiliensi santri sebagai variabel dependen pada santri kelas I Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kabupaten Kampar sebagai subjek penelitian. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,438 menunjukkan bahwa motivasi masuk pesantren memberikan kontribusi sebesar 43,8% terhadap tingkat resiliensi santri, sedangkan 56,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi orang tua.

Orang tua diharapkan bekerja sama dengan pesantren melalui pemberian dukungan emosional kepada anak. Para orang tua dapat menerapkan komunikasi yang terbuka dan penanaman nilai-nilai positif mengenai pentingnya pendidikan pesantren. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi anak agar tetap stabil dan berkelanjutan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Bagi santri/wati.**

Santri/wati diharapkan dapat menjaga motivasi pribadi dalam menjalani kegiatan pembelajaran di pesantren. Motivasi yang diperlukan untuk menghadapi menghadapi berbagai tantangan akademik, sosial, dan emosional.

**3. Bagi guru BK**

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat merancang dan melaksanakan layanan konseling dengan memfokuskan pada peningkatan motivasi dan kemampuan resiliensi santri/wati. Layanan tersebut dapat berupa konseling individu maupun kelompok, pelatihan pengelolaan emosi, serta pendampingan adaptasi santri/wati terhadap lingkungan pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, A. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru IPS di SMP.” *PANDAWA* 3, no. 2 (2021): 290–302.
- JKI (*Jurnal Konseling Indonesia*) 9, no. 2 (2024): 77–84.
- Aflah, F. R., Risnawati, R., and M. F. Hamdani. “Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Menilai Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Kuantitatif.” *Innovative: Journal of Social Science Research* 5, no. 3 (2025): 4195–4211.
- Asri, R., A. M. Yusuf, and A. Afdal. “Peningkatan Kematangan Karir Siswa dengan Teori Holland.” *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 6, no. 2 (2021): 121–132.
- Diba, S. F. “Validitas Inventori Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas dengan Pendekatan Rasch Model.” *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 9, no. 1 (2024): 619–627.
- Ernst, Anja F., and Casper J. Albers. “Regression Assumptions in Clinical Psychology Research Practice: A Systematic Review of Common Misconceptions.” *PeerJ* (2017): 1–16. <https://doi.org/10.7717/peerj.3323>.
- Farras, A. M. “Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pondok Pesantren Al-Harokah Darunnajah 12 Kota Dumai.” *Jurnal Tafidu* 1, no. 4 (2022): 286–301.
- Fathonah, U. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Santri di Pondok Pesantren Asrama Pesantren Pelajar Islam Ar-Roudhoh Desa Sirau*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Gombong, 2022.
- Fauziah, F., M. Iswari, and D. Daharnis. “Peran Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Memasuki Era Society 5.0.” *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research* 1, no. 1 (2022): 11–22.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Ghozali, L. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Hafizha, R. M. “Mengenal Apa Itu Teknik Analisis Data, Jenis-Jenis dan Contohnya.” 2023. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6548598>.
- Hertjung, W. S., et al. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Resiliensi Remaja di Masa Pandemi.” *Proyeksi* 17, no. 2 (2022): 60–71.
- Ibrahim, Wahyuliani Safitri, Musawwir Musawwir, and Syahrul Alim. “Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada Santri di Makassar.” *Jurnal Psikologi Karakter* 1, no. 1 (2021): 26–31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. Kisi Kisi Instrument Penelitian

**INDIKATOR VARIABEL MOTIVASI MASUK PESANTREN**

Indikator	Sub indicator	Item	Favo	unfavo
Ketertarikan terhadap aktivitas di pesantren	Ketertarikan mengikuti kegiatan pesantren	1. Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar di pesantren.	1	
	Perasaan senang berada di lingkungan pesantren	2. Saya merasa bosan mengikuti kegiatan yang ada di pesantren.		2
	Minat terhadap pembelajaran keagamaan	3. Saya tertarik mengikuti kegiatan ibadah dan pengajian di pesantren. 4. Saya kurang tertarik dengan aktivitas yang ada di pesantren.	3	4
Memengaruhi tingkah laku individu	Antusiasme mengikuti kegiatan ibadah dan kepesantrenan	5. Saya antusias mengikuti berbagai aktivitas yang diselenggarakan pesantren. 6. Saya mengikuti kegiatan pesantren karena terpaksa.	5	6
	Perubahan sikap dan perilaku santri	7. Saya berusaha bersikap sopan kepada ustadz dan teman di pesantren. 8. Saya menjaga sikap dan perilaku selama berada di lingkungan pesantren	7	8
	Kepatuhan terhadap aturan pesantren	9. Saya mematuhi peraturan yang berlaku di pesantren. 10. Saya sering melanggar aturan pesantren.	9	10
Menjaga ketekunan individu dalam menghadapi hambatan dan tantangan	Kesediaan menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren	11. Saya tidak peduli terhadap tata tertib pesantren.		11
	Perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari	12. Saya bersikap seenaknya kepada teman di pesantren.		12
	Ketahanan santri dalam menghadapi kesulitan	13. Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar di pesantren. 14. Saya mudah putus asa ketika mengalami kesulitan di pesantren.	13	14
	Kesabaran dan ketekunan menjalani	15. Saya berusaha menyelesaikan tugas pesantren dengan sungguh-sungguh.	15	16

Hak Cipta Diindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Indikator**

**Sub indicator**

**Item**

**Favo**

**unfavo**

Indikator	Sub indicator	Item	Favo	unfavo
<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Mengendalikan dan mengarahkan perilaku secara sadar</p> <p>Mendorong santri untuk memulai dan melakukan kegiatan pesantren</p>	kehidupan pesantren dan Tidak mudah menyerah dalam proses belajar	16 Saya malas mengikuti kegiatan pesantren ketika menghadapi tantangan.		
	Konsistensi mengikuti kegiatan pesantren	17 Saya tetap mengikuti kegiatan pesantren meskipun merasa lelah. 18 Saya sering menghindari kegiatan pesantren ketika merasa tidak mampu.	18	19
	Kemampuan mengontrol diri	19. Saya mampu mengendalikan diri dalam bersikap di pesantren. 20. Saya sulit mengendalikan emosi ketika berada di pesantren.	19	20
	Kesadaran dalam memilih tindakan	21. Saya mempertimbangkan tindakan saya sebelum bertindak di pesantren. 22. Saya sering bertindak tanpa memikirkan akibatnya di pesantren.	21	22
	Mengarahkan perilaku sesuai tujuan belajar di pesantren dan Pengambilan keputusan secara sadar	23. Saya berusaha berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pesantren. 24. Saya bertindak tanpa memperhatikan aturan dan nilai pesantren.		
	Inisiatif mengikuti kegiatan pesantren	25. Saya berinisiatif mengikuti kegiatan pesantren tanpa harus disuruh.	25	
	ketergantungan pada perintah	26. Saya hanya mengikuti kegiatan pesantren jika diperintah.		26
	Kesiapan memulai kegiatan sesuai jadwal	27. Saya segera memulai kegiatan pesantren sesuai jadwal yang ditentukan.	27	
	Penundaan dalam mengikuti kegiatan pesantren	28. Saya menunda mengikuti kegiatan pesantren meskipun sudah dijadwalkan.		28
	Keaktifan mengikuti kegiatan pesantren	29. Saya aktif mengikuti kegiatan pesantren sejak awal hingga selesai.	29	
Penghindaran terhadap kegiatan pesantren	30. Saya sering menghindari kegiatan pesantren tanpa alasan yang jelas.		30	

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**INDIKATOR VARIABEL RESILIENSI**

<b>Indikator</b>	<b>Sub indicator</b>	<b>Item</b>	<b>Favo</b>	<b>unfavo</b>
Kemampuan beradaptasi dengan kehidupan pesantren	Penyesuaian diri dengan aturan dan budaya pesantren dan	1. Saya mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku di pesantren. 2. Saya merasa kesulitan menyesuaikan diri dengan kehidupan pesantren.	1	2
	Penerimaan terhadap pola hidup pesantren	3. Saya merasa nyaman menjalani kehidupan sehari-hari di pesantren. 4. Saya sering merasa tidak betah tinggal di pesantren.	3	4
Kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi	Kemampuan beradaptasi dengan jadwal dan kegiatan pesantren	5. Saya dapat mengikuti jadwal kegiatan pesantren dengan baik. 6. Saya sulit mengikuti aturan dan kebiasaan yang ada di pesantren.	5	6
	Kemampuan mencari solusi ketika menghadapi kesulitan	7. Saya berusaha mencari solusi ketika menghadapi masalah di pesantren. 8. Saya membiarkan masalah tanpa berusaha mencari jalan keluar.	7	8
Kekuatan mental dan emosional	Kemampuan memanfaatkan bantuan dari ustadz dan teman	9. Saya meminta bantuan kepada ustadz atau teman ketika mengalami kesulitan.	9	
	Sikap positif dalam menyelesaikan masalah	10. Saya memilih menghindari masalah daripada menyelesaikannya.		10
Kekuatan mental dan emosional	Ketahanan menghadapi permasalahan pribadi dan akademik	11. Saya tetap berusaha menyelesaikan masalah yang saya hadapi. 12. Saya mudah menyerah ketika menghadapi masalah di pesantren.	11	12
	Kemampuan mengendalikan emosi dalam situasi sulit dan Stabilitas emosi dalam kehidupan pesantren	13. Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi situasi sulit. 14. Saya mudah merasa cemas ketika menghadapi masalah di pesantren.	13	14
	Ketahanan mental menghadapi tekanan dan stres	15. Saya tetap tenang ketika menghadapi tekanan di pesantren.	15	16

© Hak Cipta Berkecukupan UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Berkecukupan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indikator	Sub indicator	Item	Favo	unfavo
1. Mengendalikan emosi ketika menghadapi situasi yang menekan 2. Memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi masalah 3. Merasakan adanya dukungan emosional dari lingkungan sekitar		16. Saya sulit mengendalikan emosi saat berada dalam tekanan.		
	Sikap tidak mudah menyerah menghadapi tantangan	17. saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan 18. Saya sering merasa lemah dan putus asa ketika menghadapi kesulitan.	17	18
	Kemampuan mengontrol emosi saat menghadapi tekanan dan pengelolaan emosi secara adaptif	19. Saya mampu menahan emosi ketika menghadapi masalah di pesantren. 20. Saya sering meluapkan emosi ketika mengalami kesulitan.	19	20
	Ketenangan dalam merespons masalah	21. Saya tetap tenang ketika berada dalam situasi yang membuat tertekan. 22. Saya sulit mengendalikan emosi saat berada dalam tekanan.	21	22
	Ketahanan emosi dalam situasi sulit	23. Saya dapat mengendalikan perasaan marah saat menghadapi kesulitan. 24. Saya mudah marah ketika menghadapi masalah.	23	24
	Keyakinan terhadap kemampuan diri	25. Saya percaya diri dalam menghadapi masalah yang saya alami. 26. Saya merasa tidak mampu ketika menghadapi masalah.	25	26
	Sikap optimis dalam menyelesaikan kesulitan	27. Saya yakin mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi. 28. Saya merasa tidak mampu ketika menghadapi masalah.	27	28
	Keberanian menghadapi masalah dan	29. Saya berani menghadapi kesulitan tanpa merasa takut berlebihan.	29	
	Kemandirian dalam mengambil keputusan	30. Saya menghindari masalah karena merasa tidak percaya diri.		30
	Dukungan emosional dari teman sebaya	31. Saya merasa mendapatkan dukungan dari teman-teman di pesantren. 32. Saya merasa sendirian ketika menghadapi masalah di pesantren.	31	32

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Indikator	Sub indicator	Item	Favo	unfavo
1. <b>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</b> 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Dukungan dari ustadz atau pengasuh pesantren	33. Saya merasa diperhatikan oleh ustadz atau pengasuh ketika mengalami kesulitan. 34. Saya merasa tidak ada yang peduli saat saya mengalami kesulitan.	33	34
	Perasaan diterima di lingkungan pesantren dan Kesediaan lingkungan membantu saat menghadapi masalah	35. Saya merasa diterima dan didukung oleh lingkungan pesantren. 36. Saya jarang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar.	35	36
	Menunjukkan peningkatan kemampuan diri setelah melalui tantangan	37. Saya belajar dari masalah yang pernah saya alami. 38. Saya tidak mendapatkan pelajaran apa pun dari masalah yang saya alami.	37	38
	Pertumbuhan pribadi setelah menghadapi tantangan	39. Saya merasa menjadi lebih kuat setelah menghadapi kesulitan. 40. Saya merasa tetap lemah meskipun sudah melewati kesulitan.	39	40
	Peningkatan kemampuan mengatasi masalah	41. Saya mampu memperbaiki diri setelah mengalami kegagalan.	41	
	Perubahan sikap ke arah yang lebih positif	42. Saya tidak mengalami perubahan positif setelah menghadapi tantangan.		42

Lampiran 2. ACC Instrument Penelitian

© H 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MOTIVASI MASUK PESANTREN  
TERHADAP RESILIENSI KELAS I WUSTHO PONDOK  
PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU,  
KABUPATEN KAMPAR  
INSTRUMEN PENELITIAN**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:  
Shilva Octavia  
12211623555

Dosen Pembimbing:  
Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., C.Ht  
199005252023211020

*Acc  
Instrumen Penelitian  
13/1/2025  
[Signature]*

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS UIN SUSKA RIAU  
1446 H / 2026 M**

### Lampiran 3. Kuisiner Instrumen

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### KUISONER PENELITIAN PENGARUH MOTIVASI MASUK PESANTREN TERHADAP *RESILIENSI* KELAS 1 WUSTHO PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU, KABUPATEN KAMPAR

Skala ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan yang salah. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan Pengaruh Motivasi Masuk Pesantren Terhadap *Resiliensi* Kelas 1 Wustho Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kabupaten Kampar. Harapan kami semoga anda berkenan merespon setiap pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri anda apa adanya. Semua respon yang anda berikan akan di jaga kerahasiaannya.

Nama \*

Jawaban Anda

! Pertanyaan ini wajib diisi

Jenis Kelamin \*

Laki-Laki

Perempuan

! Pertanyaan ini wajib diisi

Kelas

Jawaban Anda

Usia \*

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **STS** = Sangat Tidak Setuju
2. **TS** = Tidak Setuju
3. **S** = Setuju
4. **SS** = Sangat Setuju

Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar di pesantren. \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tertarik mengikuti kegiatan ibadah dan pengajian di pesantren. \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya sulit mengendalikan emosi saat berada dalam tekanan. \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya sering meluapkan emosi ketika mengalami kesulitan. \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya diri dalam menghadapi masalah yang saya alami. \*



Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Variable Y

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Correlations

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	TOTAL								
Y01 Pearson Correlation	1	.426 <sup>**</sup>	.592 <sup>**</sup>	-.327 <sup>**</sup>	-.173	-.266	.356 <sup>**</sup>	.804 <sup>**</sup>	.497 <sup>**</sup>	-.169	-.115	-.321 <sup>**</sup>	.523 <sup>**</sup>	.543 <sup>**</sup>	.463 <sup>**</sup>	.062	-.077	-.060	.479 <sup>**</sup>	.549 <sup>**</sup>	.562 <sup>**</sup>	-.061	-.037	-.253 <sup>**</sup>	.410 <sup>**</sup>	.426 <sup>**</sup>	.420 <sup>**</sup>	-.286 <sup>**</sup>	-.281 <sup>**</sup>	-.171	.556 <sup>**</sup>	.560 <sup>**</sup>	.512 <sup>**</sup>	-.243 <sup>**</sup>	-.247 <sup>**</sup>	-.214	.646 <sup>**</sup>	.536 <sup>**</sup>	.662 <sup>**</sup>	-.317 <sup>**</sup>	-.016	.072	.367 <sup>**</sup>								
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.132	.018	.001	.000	.000	.142	.318	.004	.000	.000	.000	.590	.585	.605	.000	.000	.000	.598	.751	.026	.000	.000	.000	.011	.013	.137	.000	.000	.000	.000	.033	.030	.062	.000	.000	.000	.005	.888	.531	.001							
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77				
Y02 Pearson Correlation	.43 <sup>**</sup>	1	.657 <sup>**</sup>	-.159	-.199	-.120	.362 <sup>**</sup>	.632 <sup>**</sup>	.544 <sup>**</sup>	-.166	-.205	-.253 <sup>**</sup>	.465 <sup>**</sup>	.600 <sup>**</sup>	.584 <sup>**</sup>	.037	-.029	-.239 <sup>**</sup>	.410 <sup>**</sup>	.399 <sup>**</sup>	.364 <sup>**</sup>	-.089	-.150	-.110	.390 <sup>**</sup>	.523 <sup>**</sup>	.531 <sup>**</sup>	-.177	-.176	-.149	.571 <sup>**</sup>	.534 <sup>**</sup>	.500 <sup>**</sup>	-.107	-.195	-.228 <sup>**</sup>	.416 <sup>**</sup>	.426 <sup>**</sup>	.454 <sup>**</sup>	-.271 <sup>**</sup>	-.137	.010	.364 <sup>**</sup>								
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.168	.083	.297	.001	.000	.000	.149	.073	.026	.000	.000	.000	.750	.885	.037	.000	.000	.001	.443	.192	.341	.000	.000	.000	.124	.127	.195	.000	.000	.000	.355	.089	.046	.000	.000	.000	.017	.236	.931	.001								
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77				
Y03 Pearson Correlation	.59 <sup>**</sup>	.657 <sup>**</sup>	1	-.236 <sup>**</sup>	-.125	-.146	.411 <sup>**</sup>	.469 <sup>**</sup>	.566 <sup>**</sup>	-.261 <sup>**</sup>	-.109	-.316 <sup>**</sup>	.541 <sup>**</sup>	.560 <sup>**</sup>	.660 <sup>**</sup>	-.053	-.019	-.359 <sup>**</sup>	.470 <sup>**</sup>	.434 <sup>**</sup>	.496 <sup>**</sup>	-.167	-.192	-.215	.301 <sup>**</sup>	.454 <sup>**</sup>	.452 <sup>**</sup>	-.169	-.186	-.060	.525 <sup>**</sup>	.596 <sup>**</sup>	.515 <sup>**</sup>	-.231 <sup>**</sup>	-.122	-.276 <sup>**</sup>	.546 <sup>**</sup>	.395 <sup>**</sup>	.527 <sup>**</sup>	-.315 <sup>**</sup>	-.071	-.040	.350 <sup>**</sup>								
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.037	.278	.205	.000	.000	.000	.022	.344	.005	.000	.000	.000	.850	.867	.001	.000	.000	.000	.146	.094	.061	.008	.000	.000	.142	.105	.607	.000	.000	.043	.292	.015	.000	.001	.000	.005	.538	.727	.002									
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77				
Y04 Pearson Correlation	-.5 <sup>**</sup>	-.159	-.236 <sup>**</sup>	1	.687 <sup>**</sup>	.710 <sup>**</sup>	-.124	-.282 <sup>**</sup>	-.224	.595 <sup>**</sup>	.515 <sup>**</sup>	.645 <sup>**</sup>	-.224	-.102	-.222	.456 <sup>**</sup>	.356 <sup>**</sup>	.520 <sup>**</sup>	-.273 <sup>**</sup>	-.098	-.253 <sup>**</sup>	.260 <sup>**</sup>	.335 <sup>**</sup>	.280 <sup>**</sup>	-.337 <sup>**</sup>	-.340 <sup>**</sup>	-.160	.467 <sup>**</sup>	.569 <sup>**</sup>	.496 <sup>**</sup>	-.165	-.327 <sup>**</sup>	-.242 <sup>**</sup>	.516 <sup>**</sup>	.447 <sup>**</sup>	.510 <sup>**</sup>	-.335 <sup>**</sup>	-.266 <sup>**</sup>	-.379 <sup>**</sup>	.502 <sup>**</sup>	.327 <sup>**</sup>	-.053	.368 <sup>**</sup>								
Sig. (2-tailed)	.004	.168	.037		.000	.000	.284	.013	.051	.000	.000	.000	.051	.378	.052	.000	.001	.016	.396	.026	.010	.003	.013	.003	.002	.165	.000	.000	.000	.152	.004	.034	.000	.000	.000	.003	.018	.001	.000	.004	.648	.001									
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77				
Y05 Pearson Correlation	-.173	-.199	-.125	.687 <sup>**</sup>	1	.637 <sup>**</sup>	-.121	-.182	-.172	.585 <sup>**</sup>	.595 <sup>**</sup>	.563 <sup>**</sup>	.008	-.064	-.112	.494 <sup>**</sup>	.473 <sup>**</sup>	.494 <sup>**</sup>	-.184	-.054	-.232 <sup>**</sup>	.321 <sup>**</sup>	.415 <sup>**</sup>	-.237 <sup>**</sup>	-.261 <sup>**</sup>	-.323 <sup>**</sup>	-.153	.260 <sup>**</sup>	.577 <sup>**</sup>	.494 <sup>**</sup>	-.015	-.157	-.234	.436 <sup>**</sup>	.426 <sup>**</sup>	.558 <sup>**</sup>	-.220	-.197	-.168	.496 <sup>**</sup>	.431 <sup>**</sup>	-.071	.452 <sup>**</sup>								
Sig. (2-tailed)	.132	.083	.278	.000		.000	.295	.114	.135	.000	.000	.000	.948	.580	.330	.000	.000	.000	.109	.641	.043	.004	.000	.038	.022	.004	.184	.023	.000	.000	.899	.172	.040	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77		
Y06 Pearson Correlation	-.27 <sup>**</sup>	-.120	-.146	.710 <sup>**</sup>	.637 <sup>**</sup>	1	-.186	-.249 <sup>**</sup>	-.262 <sup>**</sup>	.646 <sup>**</sup>	.485 <sup>**</sup>	.609 <sup>**</sup>	-.115	.010	-.155	.434 <sup>**</sup>	.403 <sup>**</sup>	.437 <sup>**</sup>	-.326 <sup>**</sup>	-.085	-.247 <sup>**</sup>	.386 <sup>**</sup>	.391 <sup>**</sup>	.315 <sup>**</sup>	-.342 <sup>**</sup>	-.358 <sup>**</sup>	-.205	.354 <sup>**</sup>	.580 <sup>**</sup>	.463 <sup>**</sup>	-.125	-.289 <sup>**</sup>	-.264 <sup>**</sup>	.691 <sup>**</sup>	.564 <sup>**</sup>	.538 <sup>**</sup>	-.204	-.162	-.194	.507 <sup>**</sup>	.395 <sup>**</sup>	-.165	.423 <sup>**</sup>								
Sig. (2-tailed)	.018	.297	.205	.000	.000		.106	.029	.022	.000	.000	.000	.319	.931	.177	.000	.000	.004	.463	.031	.001	.000	.005	.002	.001	.074	.002	.000	.000	.279	.011	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	
Y07 Pearson Correlation	.36 <sup>**</sup>	.362 <sup>**</sup>	.411 <sup>**</sup>	-.124	-.121	-.186	1	.483 <sup>**</sup>	.570 <sup>**</sup>	-.077	-.218	-.125	.475 <sup>**</sup>	.426 <sup>**</sup>	.543 <sup>**</sup>	-.006	-.008	-.096	.508 <sup>**</sup>	.348 <sup>**</sup>	.484 <sup>**</sup>	.030	-.056	.090	.373 <sup>**</sup>	.430 <sup>**</sup>	.502 <sup>**</sup>	.003	-.174	.149	.455 <sup>**</sup>	.408 <sup>**</sup>	.496 <sup>**</sup>	-.144	-.009	-.194	.437 <sup>**</sup>	.497 <sup>**</sup>	.417 <sup>**</sup>	-.219	-.117	.126	.421 <sup>**</sup>								
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.284	.295	.106		.000	.000	.505	.057	.278	.000	.000	.000	.957	.946	.398	.000	.002	.000	.799	.629	.437	.001	.000	.000	.980	.129	.196	.000	.000	.000	.212	.935	.090	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	
Y08 Pearson Correlation	.60 <sup>**</sup>	.632 <sup>**</sup>	.469 <sup>**</sup>	-.282 <sup>**</sup>	-.182	-.249 <sup>**</sup>	.483 <sup>**</sup>	1	.670 <sup>**</sup>	-.193	-.186	-.094	.503 <sup>**</sup>	.596 <sup>**</sup>	.546 <sup>**</sup>	.092	-.089	-.017	.442 <sup>**</sup>	.405 <sup>**</sup>	.463 <sup>**</sup>	-.017	-.040	-.096	.426 <sup>**</sup>	.435 <sup>**</sup>	.459 <sup>**</sup>	-.132	-.263 <sup>**</sup>	-.017	.617 <sup>**</sup>	.645 <sup>**</sup>	.469 <sup>**</sup>	-.189	-.074	-.179	.505 <sup>**</sup>	.686 <sup>**</sup>	.654 <sup>**</sup>	-.379 <sup>**</sup>	-.085	-.007	.437 <sup>**</sup>								
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.013	.114	.029	.000		.000	.093	.105	.466	.000	.000	.000	.425	.395	.887	.000	.000	.000	.881	.732	.405	.000	.000	.000	.251	.021	.883	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y09 Pearson Correlation	.50 <sup>**</sup>	.544 <sup>**</sup>	.566 <sup>**</sup>	-.224	-.172	-.262 <sup>**</sup>	.570 <sup>**</sup>	.670 <sup>**</sup>	1	-.185	-.075	-.113	.511 <sup>**</sup>	.493 <sup>**</sup>	.631 <sup>**</sup>	.067	.024	-.088	.506 <sup>**</sup>	.308 <sup>**</sup>	.563 <sup>**</sup>	-.014	-.117	-.060	.302 <sup>**</sup>	.375 <sup>**</sup>	.471 <sup>**</sup>	.043	-.213	.055	.451 <sup>**</sup>	.525 <sup>**</sup>	.495 <sup>**</sup>	-.184	-.102	-.179	.413 <sup>**</sup>	.518 <sup>**</sup>	.549												





Ha

1.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

enyebutkan sumber:

State Islamic Univ

\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

V21	Pearson Correlation	.56*	.364*	.486*	-.253*	-.247*	.484*	.483*	.563*	-.121	-.120	.285*	.533*	.443*	.436*	.010	-.019	-.081	.567*	.551*	1	.085	-.111	-.075	.480*	.346*	.473*	.007	-.181	.042	.596*	.618*	.584*	-.047	-.072	-.113	.443*	.366*	.406*	-.247*	-.016	.664	.409*		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.026	.043	.031	.000	.000	.295	.299	.012	.000	.000	.000	.928	.867	.483	.000	.000		.462	.337	.517	.000	.002	.000	.951	.115	.715	.800	.000	.000	.886	.534	.327	.000	.001	.000	.030	.892	.583	.000		
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
V22	Pearson Correlation	-.041	-.089	-.167	.297*	.327*	.365*	.538	-.017	-.014	.566*	.492*	.347*	.016	.013	-.033	.394*	.544*	.597*	-.024	.958	-.085	1	.730*	.593*	.010	.025	-.014	.454*	.375*	.426*	.037	-.181	-.137	.493*	.442*	.513*	-.063	.074	.100	.462*	.194	-.148	.547*	
	Sig. (2-tailed)	.598	.443	.146	.010	.004	.001	.799	.881	.907	.000	.002	.834	.912	.778	.001	.000	.000	.815	.462		.000	.000	.930	.828	.902	.000	.001	.000	.748	.162	.234	.000	.000	.000	.591	.523	.389	.000	.100	.198	.000			
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	
V23	Pearson Correlation	-.037	-.150	-.192	.335*	.415*	-.391*	-.056	-.040	-.117	.504*	.490*	.367*	-.068	-.075	-.097	.499*	.640*	.585*	-.018	.021	-.111	.730*	1	.582*	-.006	.008	.038	.405*	.416*	.413*	.053	-.165	-.156	.455*	.442*	.451*	-.148	-.002	.101	.322*	.207	-.140	.514*	
	Sig. (2-tailed)	.751	.192	.094	.003	.000	.000	.629	.732	.310	.000	.000	.001	.556	.516	.402	.000	.000	.879	.854	.337	.000	.000	.000	.961	.960	.745	.000	.000	.000	.649	.153	.175	.000	.000	.000	.200	.988	.383	.004	.071	.224	.000		
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	
V24	Pearson Correlation	-.25*	-.110	-.215	.280*	.237*	.315*	.090	-.096	-.060	.324*	.291*	.307*	-.147	-.109	.051	.411*	.536*	.485*	-.017	.006	-.075	.593*	.582*	1	-.006	.044	-.011	.482*	.431*	.426*	-.121	-.252*	-.062	.444*	.361*	.329*	-.267*	.001	-.058	.476*	.153	-.113	.422*	
	Sig. (2-tailed)	.028	.341	.061	.013	.038	.005	.437	.405	.606	.004	.010	.007	.203	.345	.659	.000	.000	.000	.882	.957	.517	.000	.000	.000	.959	.701	.923	.000	.000	.295	.027	.583	.000	.001	.003	.019	.986	.610	.000	.183	.329	.000		
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
V25	Pearson Correlation	.41*	.366*	.391*	-.337*	-.241*	-.342*	.373*	.426*	.302*	-.230	-.269*	.311*	.402*	.355*	.373*	-.215	-.121	-.131	.526*	.368*	.405*	.010	-.008	.008	1	.869*	.520*	-.198	.359*	.175	.222	.441*	.391*	-.137	.162	-.244	.357*	.537*	.467*	.211	-.251*	.113	.245*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.003	.022	.002	.001	.000	.008	.054	.011	.006	.000	.001	.001	.060	.296	.257	.000	.001	.000	.930	.961	.959	.000	.000	.085	.001	.129	.053	.000	.001	.234	.159	.033	.001	.000	.000	.066	.028	.327	.032		
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	
V26	Pearson Correlation	.43*	.523*	.454*	-.340*	-.323*	-.359*	.436*	.435*	.375*	-.283*	-.275*	-.413*	.469*	.400*	.389*	-.076	-.014	-.166	.649*	.545*	.346*	.025	.008	.044	.666*	1	.839*	-.151	-.396*	-.197	.369*	.405*	.458*	-.185	-.247*	-.293*	.515*	.502*	.526*	-.252*	-.337*	.052	.267*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.004	.001	.000	.001	.013	.015	.000	.000	.000	.000	.513	.903	.149	.000	.000	.002	.828	.969	.701	.000	.000	.000	.189	.000	.085	.001	.000	.000	.107	.031	.010	.000	.000	.027	.003	.651	.012			
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	
V27	Pearson Correlation	.42*	.531*	.452*	-.160	-.153	-.205	.502*	.459*	.471*	-.253*	-.074	-.184	.419*	.370*	.355*	.062	.060	-.107	.613*	.549*	.473*	-.014	.038	-.011	.520*	.639*	1	-.070	-.259	-.104	.471*	.399*	.512*	-.201	-.118	-.258	.410*	.536*	.510*	-.354*	-.298*	.006	.377*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.165	.184	.074	.000	.000	.000	.027	.523	.110	.000	.001	.002	.590	.605	.352	.000	.000	.902	.745	.923	.000	.000	.000	.000	.547	.023	.367	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.088	.958	.001	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	
V28	Pearson Correlation	-.26*	-.177	-.169	.462*	.265*	.354*	.803	-.132	.043	.428*	.396*	.529*	-.197	-.064	-.068	.398*	.493*	.590*	.008	-.060	.007	.454*	.405*	.482*	.198	1	.556*	.600*	-.228*	-.318*	-.203	.482*	.460*	.473*	-.235*	-.234*	-.215	.461*	.302	-.065	.416*			
	Sig. (2-tailed)	.011	.124	.142	.000	.023	.002	.000	.251	.708	.000	.000	.000	.007	.580	.459	.000	.000	.000	.945	.434	.951	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.046	.005	.189	.547	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
V29	Pearson Correlation	-.28*	-.176	-.186	.599*	.577*	.580*	-.174	-.263*	-.213	.595*	.519*	.546*	-.235*	-.176	-.125	.477*	.485*	.527*	-.204	-.154	-.181	.375*	.418*	.431*	-.369*	.398*	1	.812*	-.041	-.281*	-.234*	.500*	.472*	.489*	-.264*	-.382*	-.315*	.536*	.446*	-.079	.401*			
	Sig. (2-tailed)	.013	.127	.105	.000	.000	.000	.129	.021	.063	.000	.000	.000	.040	.125	.280	.000	.000	.000	.075	.182	.115	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.000	.020	.001	.005	.000	.000	.000	.497	.000			
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	
V30	Pearson Correlation	-.171	-.149	-.060	.486*	.484*	.463*	.149	-.017	.055	.521*	.473*	.525*	-.099	-.052	-.027	.321*	.309*	.522*	-.004	.051	.842	.426*	.413*	.426*	-.175	1	-.058	-.135	-.152	.496*	.596*	.531*	-.175	-.110	-.140	.492*	.273*	-.099	.522*					
	Sig. (2-tailed)	.137	.195	.607	.000	.000	.000	.196	.883	.635	.000	.000	.000	.389	.651	.816	.004	.000	.000	.976	.858	.715	.000	.000	.000	.129	.085	.367	.000	.000	.000	.000	.000	.126	.343	.224	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77		
V31	Pearson Correlation	.56*	.571*	.525*	-.166	-.015	-.125	.455*	.617*	.																																			





1. Ha
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

X16	Pearson Correlation	-.236*	-.350**	-.253*	.501**	.518**	.483**	-.173	-.246*	-.202	.316**	.517**	.508*	-.042	-.206	-.308**	1	.581**	.686**	-.135	-.078	-.219	.521**	.355**	.392**	-.226*	-.327**	-.318**	.518**	.473**	.558**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.039	.002	.026	.000	.000	.000	.133	.031	.078	.005	.000	.000	.717	.072	.007		.000	.000	.241	.499	.055	.000	.002	.000	.048	.004	.005	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X17	Pearson Correlation	-.143	-.293**	-.206	.550**	.429**	.423**	-.053	-.134	-.156	.265*	.442**	.361**	-.054	-.390**	-.274*	.581**	1	.572**	-.047	-.128	-.153	.441**	.426**	.474**	-.166	-.372**	-.203	.514**	.450**	.567**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.214	.010	.073	.000	.000	.000	.649	.245	.175	.020	.000	.001	.644	.000	.016	.000		.000	.685	.266	.183	.000	.000	.000	.149	.001	.076	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X18	Pearson Correlation	-.320**	-.257*	-.231*	.496**	.556**	.529**	-.104	-.228*	-.136	.296**	.534**	.595**	-.070	-.388**	-.280*	.686**	.572**	1	-.179	-.195	-.329**	.622**	.342**	.486**	-.252*	-.325**	-.300**	.581**	.369**	.625**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.005	.024	.043	.000	.000	.000	.366	.046	.239	.009	.000	.000	.544	.011	.014	.000	.000		.119	.089	.003	.000	.002	.000	.027	.004	.008	.000	.001	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X19	Pearson Correlation	.552**	.428**	.386**	-.121	-.325**	-.294**	.238	.457**	.530**	-.256*	-.166	-.386**	.443**	.450**	.636**	-.135	-.047	-.179	1	.581**	.604**	-.139	-.330**	-.217	.419**	.419**	.459**	-.273*	-.342**	-.075	.305**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.293	.004	.009	.037	.000	.000	.025	.150	.001	.000	.000	.000	.241	.685	.119		.000	.000	.238	.003	.057	.000	.000	.000	.017	.002	.515	.007
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X20	Pearson Correlation	.476**	.475**	.465**	-.042	-.271*	-.280*	.296**	.410**	.507**	-.142	-.140	-.384**	.489**	.478**	.628**	-.078	-.128	-.195	.581**	1	.570**	-.214	-.208	-.169	.354**	.556**	.400**	-.206	-.279*	-.153	.354**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.719	.017	.014	.009	.000	.000	.218	.223	.001	.000	.000	.000	.499	.266	.089	.000		.000	.061	.070	.142	.002	.000	.000	.074	.014	.185	.002
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X21	Pearson Correlation	.589**	.332**	.516**	-.212	-.189	-.327**	.523**	.584**	.573**	-.184	-.308**	-.417**	.386**	.600**	.585**	-.219	-.153	-.329**	.604**	.570**	1	-.326**	-.243*	-.315**	.541**	.497**	.623**	-.402**	-.187	-.382**	.290**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.064	.100	.004	.000	.000	.000	.109	.007	.000	.001	.000	.000	.055	.183	.003	.000	.000		.004	.033	.005	.000	.000	.000	.103	.001	.011	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X22	Pearson Correlation	-.323**	-.143	-.193	.428**	.438**	.432**	-.185	-.183	-.129	.357**	.638**	.611**	-.065	-.347**	-.318**	.521**	.441**	.622**	-.139	-.214	-.326**	1	.543**	.610**	-.086	-.164	-.203	.634**	.314**	.722**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.004	.216	.092	.000	.000	.000	.107	.110	.265	.001	.000	.000	.575	.002	.005	.000	.000	.000	.228	.061	.004		.000	.000	.456	.155	.077	.000	.005	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X23	Pearson Correlation	-.285**	-.078	-.129	.328**	.488**	.544**	-.193	-.259*	-.188	.358**	.375**	.452**	-.050	-.302**	-.278*	.365**	.426**	.342**	-.330**	-.208	-.243*	.543**	1	.692**	-.222	-.233*	-.281*	.579**	.542**	.593**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.012	.498	.263	.004	.000	.000	.093	.023	.101	.001	.001	.000	.663	.008	.014	.002	.000	.002	.003	.070	.033	.000		.000	.052	.041	.013	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X24	Pearson Correlation	-.258*	-.251*	-.337**	.399**	.484**	.534**	-.234*	-.262*	-.270*	.342**	.491**	.571**	-.048	-.414**	-.242*	.392**	.474**	.486**	-.217	-.169	-.315**	.610**	.692**	1	-.308**	-.224*	-.187	.566**	.407**	.717**	.473**
	Sig. (2-tailed)	.023	.027	.003	.000	.000	.000	.041	.021	.017	.002	.000	.000	.676	.000	.034	.000	.000	.000	.057	.142	.005	.000	.000		.007	.050	.104	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X25	Pearson Correlation	.447**	.428**	.552**	.001	-.117	-.266*	.260*	.459**	.430**	-.041	-.066	-.211	.419**	.282*	.275*	-.226*	-.166	-.252*	.419**	.354**	.541**	-.086	-.222	-.308**	1	.599**	.467**	-.261*	-.329**	-.271*	.296**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.996	.309	.020	.022	.000	.000	.722	.570	.065	.000	.013	.016	.048	.149	.027	.000	.002	.000	.456	.052	.007		.000	.000	.023	.003	.017	.009
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X26	Pearson Correlation	.496**	.594**	.574**	-.138	-.301**	-.319**	.257*	.448**	.453**	-.307**	-.181	-.392**	.386**	.454**	.538**	-.327**	-.372**	-.325**	.419**	.558**	.497**	-.164	-.233*	-.224*	.599**	1	.446**	-.239*	-.274*	-.209	.254**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.232	.008	.005	.024	.000	.000	.007	.116	.000	.001	.000	.004	.001	.004	.000	.000	.000	.155	.041	.050	.000		.000	.038	.016	.068	.026	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X27	Pearson Correlation	.531**	.326**	.412**	-.266*	-.293**	-.345**	.430**	.562**	.489**	-.115	-.120	-.238*	.392**	.481**	.617**	-.318**	-.203	-.300**	.459**	.400**	.623**	-.203	-.281*	-.187	.467**	.446**	1	-.388**	-.151	-.311**	.267**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.020	.010	.002	.000	.000	.000	.320	.298	.037	.000	.000	.000	.005	.076	.008	.000	.000	.077	.013	.104	.000	.000		.001	.190	.006	.019	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	76	77	77	77
X28	Pearson Correlation	-.279*	-.211	-.183	.333**	.420**	.395**	-.253*	-.164	-.279*	.388**	.478**	.548**	-.153	-.281*	-.404**	.518**	.514**	.581**	-.273*	-.206	-.402**	.634**	.579**	.566**	-.261*	-.239*	-.388**	1	.554**	.622**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.015	.068	.113	.003	.000	.000	.028	.157	.015	.001	.000	.000	.188	.014	.000	.000	.000	.000	.017	.074	.000	.000	.000	.000	.023	.038	.001	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X29	Pearson Correlation	-.202	-.271*	-.094	.271*	.505**	.404**	-.131	-.277*	-.361**	.278*	.301**	.472**	-.070	-.174	-.299**	.473**	.450**	.369**	-.342**	-.279*	-.187	.314**	.542**	.407**	-.329**	-.274*	-.151	.554**	1	.412**	.354**
	Sig. (2-tailed)	.078	.017	.414	.017	.000	.000	.255																								

Lampiran 6. R Table Uji Validitas ( $r_{5}=0.227$ )

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	30

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	42

1. Ha  
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Tabulasi Data Variable X

Timestamp	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Usia	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	TOTAL	
1/13/2026 23:03:16	Muhammad Afid	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	76
1/13/2026 23:10:28	Refinawati	Perempuan	VII	12	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	82
1/13/2026 23:14:31	Sances Pratama	Laki-Laki	VII	12	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1	68	
1/13/2026 23:36:47	Muhammad Ya	Laki-Laki	VII	12	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	79	
1/13/2026 23:37:52	AIDIL SAPITRA	Laki-Laki	VII	12	4	3	2	1	1	4	4	4	2	1	1	3	4	1	2	1	3	4	4	1	2	2	4	4	4	1	1	1	69	
1/13/2026 23:39:08	Yafi fuadi	Laki-Laki	VII	12	4	3	1	1	2	3	4	4	1	1	1	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	66	
1/13/2026 23:41:02	Aji Afiqy	Laki-Laki	VII	13	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	1	3	4	2	2	1	4	4	4	2	2	1	3	3	4	2	2	2	77	
1/13/2026 23:46:31	Muhammad So	Laki-Laki	VII	12	4	4	2	1	1	4	4	4	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	68	
1/14/2026 0:01:41	suhail ginting	Laki-Laki	VII	13	4	3	2	1	1	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	1	4	4	4	2	1	1	4	4	4	1	1	1	69	
1/14/2026 0:04:07	m.mahdy assy	Laki-Laki	VII	12	3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	1	2	4	1	1	1	3	3	4	2	1	1	4	4	4	1	1	1	67	
1/14/2026 5:38:48	Rizca Marliona	Laki-Laki	VII	12	1	2	1	2	2	4	4	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	1	63	
1/14/2026 8:11:47	Kholiqul asry	Laki-Laki	VII	12	3	3	1	1	2	3	4	4	1	1	1	3	4	2	1	1	3	3	4	2	1	1	4	4	3	2	1	1	64	
1/14/2026 10:03:43	Pelita Saputri	Perempuan	VII	12	4	3	3	3	2	4	3	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	74	
1/14/2026 10:21:14	Ahila Naila Alif	Perempuan	VII	12	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67	
1/14/2026 11:28:35	muhamad atha	Laki-Laki	VII	13	3	3	1	2	2	4	4	4	1	1	1	3	3	1	2	1	3	3	4	1	2	2	4	3	3	1	1	1	64	
1/14/2026 12:00:09	Vaneza alendi	Perempuan	VII	13	4	4	1	1	1	4	4	4	1	2	1	3	4	2	3	1	3	3	4	1	2	1	3	3	4		3	2	69	
1/14/2026 13:54:10	Faiza Bahira	Laki-Laki	VII	12	4	4	1	1	1	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	68	
1/14/2026 14:01:36	Rahma Dona F	Perempuan	VII	12	3	3	2	2	2	4	3	4	2	1	1	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	1	3	3	3	2	2	2	70	
1/14/2026 14:08:56	Vira delma	Perempuan	VII	13	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2	1	56	
1/14/2026 14:11:06	Zahratul zanah	Perempuan	VII	13	4	4	2	1	1	3	3	3	2	2	1	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	73	
1/14/2026 14:13:21	dzakia adha	Perempuan	VII	12	4	3	2	1	2	4	4	4	1	1	1	3	4	1	2	1	3	4	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	68	
1/14/2026 14:14:58	Faiz Ghifari	Laki-Laki	VII	13	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	1	73	
1/14/2026 14:39:10	Pipi Rosalita	Perempuan	VII	12	4	4	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	69	
1/14/2026 14:39:15	Amelia putri	Perempuan	VII	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
1/14/2026 14:39:36	Rian ganteng	Laki-Laki	VII	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
1/14/2026 14:44:42	Aulia Putri Firw	Perempuan	VII	12	3	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	2	3	2	2	1	3	4	4	1	1	1	3	3	3	1	2	1	62	
1/14/2026 15:03:38	zicho ahmat fat	Laki-Laki	VII	12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94	
1/14/2026 15:25:45	Rafel Gopinda	Laki-Laki	VII	12	4	4	1	2	2	3	4	3	1	1	1	3	4	2	2	1	3	3	4	1	3	2	3	4	4	1	4	1	71	
1/14/2026 15:31:44	Zidan julian ran	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	1	1	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	4	3	1	1	4	3	4	1	2	1	72	
1/14/2026 15:57:05	hidayatul abdiy	Laki-Laki	VII	12	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	69	
1/14/2026 17:36:56	Affiq alfahri	Laki-Laki	VII	12	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	72	
1/14/2026 19:21:19	Zakia	Perempuan	VII	13	4	4	1	1	1	3	4	4	1	1	1	2	3	1	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	1	63	
1/14/2026 19:38:11	M palendra	Laki-Laki	VII	12	4	4	1	1	1	2	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	82
1/14/2026 20:29:31	rolando aksend	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	69	
1/14/2026 20:49:51	Nazran Ibnu Az	Laki-Laki	VII	12	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	1	1	3	4	4	2	2	2	3	4	4	1	2	1	71	
1/14/2026 22:21:01	salsabila rahad	Perempuan	VII	12	4	3	2	2	2	4	3	4	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	70	
1/15/2026 3:06:43	Zikri	Laki-Laki	VII	12	4	3	2	1	1	4	4	4	1	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	72	

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1/15/2026 3:06:57	fauzan adya fal	Laki-Laki	VII	12	4	3	2	1	1	4	4	4	3	1	1	3	4	1	3	2	4	4	4	1	1	1	4	3	4	1	1	1	70	
1/15/2026 3:17:52	Muhammad ha	Laki-Laki	VII	12	4	3	1	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	70	
1/15/2026 3:21:44	Fadillah Ahma	Laki-Laki	VII	21	4	4	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	1	1	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	66	
1/15/2026 3:27:50	Zaki Pratama R	Laki-Laki	VII	12	4	4	1	1	1	3	4	4	1	1	1	3	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	65
1/15/2026 14:02:56	Salma Humair	Perempuan	VII	12	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	3	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	63
1/15/2026 15:03:58	Sopian pranata	Laki-Laki	VII	12	4	4	4	2	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	3	3	1	3	1	4	4	1	4	3	1	67	
1/15/2026 19:04:53	Fitra Dharmans	Laki-Laki	VII	12	3	4	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	1	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	72	
1/15/2026 19:20:15	Zihan Gauri Qo	Perempuan	VII	12	3	3	2	2	2	4	4	3	1	1	1	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	70	
1/15/2026 19:50:47	Nurul Azanan	Perempuan	VII	12	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	3	3	4	1	1	1	4	4	4	1	2	1	66	
1/15/2026 19:58:56	Nurmagfiroh	Perempuan	vii	12	4	4	1	1	2	4	4	4	2	1	1	4	4	2	2	1	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	77		
1/15/2026 20:03:40	M kenzie prayu	Laki-Laki	VII	12	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	70	
1/15/2026 20:30:23	Muhammad as	Laki-Laki	VII	12	4	4	2	1	1	4	3	3	1	1	1	4	4	1	1	1	3	3	3	1	1	1	4	4	4	1	3	2	66	
1/16/2026 5:52:28	Lestari afrelia	Perempuan	VII	12	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85
1/16/2026 12:25:53	Reno Gilang P	Laki-Laki	VII	12	4	3	2	1	2	4	4	4	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	71	
1/16/2026 14:36:34	adly galih prata	Laki-Laki	VII	12	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	5	3	3	90	
1/16/2026 14:49:38	Safha aqillah	Perempuan	VII	12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	73	
1/16/2026 14:56:31	Zikra	Laki-Laki	VII	12	3	3	2	1	2	3	3	3	1	1	1	3	4	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	60	
1/16/2026 14:58:59	Afdol rohmipus	Laki-Laki	VII	12	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	76	
1/16/2026 15:09:31	Khairunnisa sa	Perempuan	VII	11	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	71	
1/16/2026 15:13:51	Rawel ariansya	Laki-Laki	VII	12	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	69	
1/16/2026 15:14:09	Fania salsabila	Perempuan	VII	11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	85	
1/16/2026 15:19:22	M zikri al basit	Laki-Laki	VII	12	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	71	
1/16/2026 15:21:53	Muhammad al	Laki-Laki	VII	12	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	70	
1/16/2026 15:24:59	Finando Rahm	Laki-Laki	VII	12	4	4	1	1	2	3	3	4	1	2	1	2	4	2	1	1	3	3	3	2	2	1	3	4	4	1	2	2	66	
1/16/2026 15:35:09	Ragil pratama	Laki-Laki	VII	12	3	3	2	2	2	4	3	3	2	1	1	3	4	2	2	2	3	3	4	1	2	1	3	3	3	2	3	2	69	
1/16/2026 16:20:03	ahmad almuqri	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	2	2	4	4	4	1	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	1	2	3	3	2	3	2	75	
1/16/2026 16:20:53	muhamad aget	Laki-Laki	VII	12	2	3	2	3	2	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	71
1/16/2026 16:25:03	najwa azhara	Perempuan	VII	12	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	79	
1/16/2026 17:14:13	M. Ikmal Fita	Laki-Laki	VII	12	4	2	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	4	2	1	1	3	4	3	1	2	2	2	4	3	4	3	2	67	
1/16/2026 17:38:27	Intan pebriani	Perempuan	VII	12	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	72	
1/16/2026 17:48:18	Gustina adelia	Perempuan	VII	12	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	69	
1/16/2026 17:52:33	Abiyyu yatha	Laki-Laki	VII	12	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	71	
1/16/2026 17:55:05	Gustina adelia	Perempuan	VII	13	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	72	
1/16/2026 17:58:10	Sahnin nasutio	Laki-Laki	VII	12	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	70	
1/16/2026 18:01:32	T.S Nurfikri ghu	Laki-Laki	VII	13	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	70	
1/16/2026 18:03:47	Uliya rahma	Perempuan	VII	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	48	
1/16/2026 18:07:48	Zallfa dwi ang	Laki-Laki	VII	12	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	4	2	2	2	3	3	2	69	
1/16/2026 18:13:57	Rezi	Laki-Laki	VII	12	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
1/16/2026 18:27:26	T.S nurfikri gufr	Laki-Laki	VII	13	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	67	
1/16/2026 18:38:12	annisatul fatima	Perempuan	VII	13	4	4	1	1	1	3	4	4	2	2	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	68	

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Tabulasi Data Variable Y

Timestamp	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Usia	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	total		
1/13/2026 23:03:16	Muhammad Ari	Laki-Laki	VII	12	1	1	2	3	3	4	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	69			
1/13/2026 23:10:28	Refriawati	Perempuan	VII	12	3	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	111	
1/13/2026 23:14:31	Sances Pralani	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	1	1	1	3	4	4	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	1	105	
1/13/2026 23:36:47	Muhammad Ya	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	138	
1/13/2026 23:37:52	AIDL SAPITRA	Laki-Laki	VII	12	4	3	4	2	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	1	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	1	1	1	3	4	4	2	2	1	4	4	4	2	2	111		
1/13/2026 23:39:08	Yafi Iudri	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	4	4	1	1	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	108	
1/13/2026 23:41:02	Aji Afriy	Laki-Laki	VII	13	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	4	4	3	2	1	101		
1/13/2026 23:46:31	Muhammad So	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	1	114
1/14/2026 0:01:41	suhail giting	Laki-Laki	VII	13	4	4	4	1	1	2	2	4	4	1	1	1	4	4	4	2	1	1	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	4	3	2	2	2	4	3	3	1	4	96	
1/14/2026 0:04:07	m.mahdy assy	Laki-Laki	VII	12	3	4	4	2	2	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	1	123
1/14/2026 5:38:48	Rizza Marlona	Laki-Laki	VII	12	1	2	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	4	4	3	2	4	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	1	4	2	89	
1/14/2026 8:11:47	Kholiqul asy	Laki-Laki	VII	12	4	3	4	1	2	1	3	3	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	128	
1/14/2026 10:03:43	Pelita Saputri	Perempuan	VII	12	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	4	2	1	1	3	3	3	2	2	1	4	3	3	1	3	3	4	4	3	1	2	2	4	3	3	1	1	106		
1/14/2026 10:21:14	Ahila Naila Alif	Perempuan	VII	12	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	1	96	
1/14/2026 11:28:35	muhamad aha	Laki-Laki	VII	13	3	3	3	2	1	1	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	1	101	
1/14/2026 12:00:09	Vanezza alend	Perempuan	VII	13	4	4	4	3	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	1	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	1	4	4	4	1	1	120	
1/14/2026 13:54:10	Faiza Bahira	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	104	
1/14/2026 14:01:36	Rahma Dona F	Perempuan	VII	12	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	104
1/14/2026 14:08:56	Vira delma	Perempuan	VII	13	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	93	
1/14/2026 14:11:06	Zahratul zarah	Perempuan	VII	13	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	103	
1/14/2026 14:13:21	dtzakia adha	Perempuan	VII	12	1	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	2	1	1	109
1/14/2026 14:14:58	Faiz Ghilani	Laki-Laki	VII	13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	1	3	3	3	2	2	108
1/14/2026 14:39:10	Pipi Rosalita	Perempuan	VII	12	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	105
1/14/2026 14:39:15	Amelia putri	Perempuan	VII	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
1/14/2026 14:39:36	Rian ganteng	Laki-Laki	VII	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
1/14/2026 14:44:42	Aulia Putri Fini	Perempuan	VII	12	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	1	3	4	3	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	2	100	
1/14/2026 15:03:38	zicho ahmat fa	Laki-Laki	VII	12	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	110
1/14/2026 15:25:45	Rafel Gopinda	Laki-Laki	VII	12	4	4	4	1	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	4	3	4	1	1	1	4	4	4	1	1	106
1/14/2026 15:31:44	Zidan julian ran	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	112		
1/14/2026 15:57:05	hidayatul abdiy	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	1	1	1	3	4	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	4	3	3	1	1	102	
1/14/2026 17:36:56	Afiq allahni	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	107	
1/14/2026 19:21:19	Zakia	Perempuan	VII	13	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	103
1/14/																																																



1/15/2026 3:17:52	Muhammad ha	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	1	101				
1/15/2026 3:21:44	Fadillah Ahmad	Laki-Laki	VII	21	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2	1	4	4	4	1	1	1	3	3	3	1	2	2	4	4	4	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	4	3	1	1	94	
1/15/2026 3:27:50	Zaki Pratama	Laki-Laki	VII	12	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	3	3	4	2	2	1	4	4	3	1	1	2	3	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	103		
1/15/2026 14:02:56	Salma Humairo	Perempuan	VII	12	4	4	4	1	2	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	112	
1/15/2026 15:03:58	Sopian pranata	Laki-Laki	VII	12	3	4	4	3	3	4	1	1	2	3	3	1	3	4	3	4	4	2	3	4	3	1	2	2	2	3	3	2	4	1	3	3	4	4	1	2	3	1	2	3	4	112	
1/15/2026 19:04:53	Fitra Dharmans	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	105	
1/15/2026 19:20:15	Zhan Gauri Qo	Perempuan	VII	12	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	1	4	4	4	1	1	109	
1/15/2026 19:50:47	Nurul Azanah	Perempuan	VII	12	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	2	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	2	1	4	4	4	1	1	109	
1/15/2026 19:58:56	Nurmagfiroh	Perempuan	vi	12	3	3	3	2	2	1	4	4	4	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	1	1	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	1	1	1	2	3	2	1	3	105	
1/15/2026 20:03:48	M kenzie prayu	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	104		
1/15/2026 20:30:23	Muhammad as	Laki-Laki	VII	12	3	3	4	2	1	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	4	3	1	1	3	3	3	1	1	1	4	4	3	1	1	99	
1/16/2026 5:52:28	Lestari adelia	Perempuan	VII	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
1/16/2026 12:25:53	Reno Gilang P	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	98	
1/16/2026 14:36:34	adly galih prat	Laki-Laki	VII	12	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	143	
1/16/2026 14:49:38	Safha agillah	Perempuan	VII	12	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	103	
1/16/2026 14:56:31	Zikra	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	93		
1/16/2026 14:58:59	Abdul rohmi pus	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	106	
1/16/2026 15:09:31	Khairunnisa sa	Perempuan	VII	11	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	110	
1/16/2026 15:13:51	Ravel ariansya	Laki-Laki	VII	12	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	103	
1/16/2026 15:14:09	Fania salsabila	Perempuan	VII	11	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	138	
1/16/2026 15:19:22	M zikri al basit	Laki-Laki	VII	12	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	103	
1/16/2026 15:21:53	Muhammad al	Laki-Laki	VII	12	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	105	
1/16/2026 15:24:59	Firmando Rahm	Laki-Laki	VII	12	3	3	4	1	1	1	3	3	3	1	1	2	4	3	3	2	2	1	4	3	3	1	1	1	4	4	3	1	2	1	4	4	4	1	2	1	4	4	3	1	4	101	
1/16/2026 15:35:09	Ragil pratama	Laki-Laki	VII	12	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	1	2	108
1/16/2026 16:20:03	ahmad almugni	Laki-Laki	VII	12	3	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	122	
1/16/2026 16:20:53	muhamad aget	Laki-Laki	VII	12	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	121	
1/16/2026 16:25:03	najwa azhara	Perempuan	VII	12	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	123		
1/16/2026 17:14:13	M. Kmal Fitra	Laki-Laki	VII	12	3	4	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	1	4	3	3	2	2	3	3	4	1	2	108		
1/16/2026 17:38:27	Intan pebriani	Perempuan	VII	12	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	102	
1/16/2026 17:48:16	Gustina adelia	Perempuan	VII	12	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	103		
1/16/2026 17:52:33	Abiyyu yatha	Laki-Laki	VII	12	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	97		
1/16/2026 17:55:05	Gustina adelia	Perempuan	VII	13	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	104	
1/16/2026 17:58:10	Sahnin nasution	Laki-Laki	VII	12	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	100	
1/16/2026 18:01:32	T.S Nurfitri ghu	Laki-Laki	VII	13	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	103	
1/16/2026 18:03:47	Uliya rahma	Perempuan	VII																																												



Lampiran 11. Deskripsi Variable X

DESKRIPSI VARIABEL X			indikator 1			indikator 4		
INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
30-51	1	1,3%	5-9	5	6,5%	6-11	1	1,3%
52-73	15	19,5%	10-14	64	83,1%	12-17	64	83,1%
74-95	59	76,6%	15-20	8	10,4%	18-24	12	15,6%
96-120	2	2,6%	Grand Total	77	100,0%	Grand Total	77	100,0%
Grand Total	77	100,0%						

indikator 3			indikator 2			indikator 5		
INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
5-9	6	7,8%	6-11	2	2,6%	6-11	1	1,3%
10-14	61	79,2%	12-17	65	84,4%	12-17	62	80,5%
15-20	10	13,0%	18-24	10	13,0%	18-24	14	18,2%
Grand Total	77	100,0%	Grand Total	77	100,0%	Grand Total	77	100,0%

Lampiran 12. Deskripsi Variable Y

DESKRIPSI VARIABEL Y			INDIKATOR 1			indikator 4		
INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
42-72	2	2,6%	6-11	2	2,6%	6-11	3	3,9%
73-103	14	18,2%	12-17	59	77,6%	12-17	56	73,7%
104-134	57	74,0%	18-24	15	19,7%	18-24	17	22,4%
135-168	4	5,2%						
Grand Total	77	100,0%						

indikator 2			indikator 5		
INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
6-11	5	6,5%	6-11	2	2,6%
12-17	60	77,9%	12-17	59	77,6%
18-24	12	15,6%	18-24	15	19,7%

indikator 3			indikator 6		
INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
6-11	2	2,6%	6-11	1	1,3%
12-17	56	73,7%	12-17	61	80,3%
18-24	18	23,7%	18-24	14	18,4%

Lampiran 13. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.67100422
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.106
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 14. Uji Linearitas

1. Ha

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RESILIENSI * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	9841.866	24	410.078	4.628	.000
		Linearity	6327.119	1	6327.119	71.412	.000
		Deviation from Linearity	3514.747	23	152.815	1.725	.053
	Within Groups		4607.225	52	88.600		
	Total		14449.091	76			

Lampiran 15. Uji Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.977	10.607		2.732	.008
	MOTIVASI	1.053	.138	.662	7.644	.000

a. Dependent Variable: RESILIENSI

Lampiran 16. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.430	10.406	.438	58.426	1	75	.000

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: RESILIENSI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

eluruh karya tulis ini  
uska Riau  
State Islamic  
n Syarif Kasim Riau



## Lampiran 17. SK Pembimbing

1. Di
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 21293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.uinsuska.ac.id, E-mail: ota@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7916/Un.04/F.II.1/PP.00.9/04/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 22 April 2025

Kepada Yth.  
M.Subhan, M.Ed., C.Ht  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SHILVA OCTAVIA  
NIM : 12211623555  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul : Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir Berbasis Eksplorasi Minat Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu  
Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

sim Riau



Lampiran 18. Pengesahan Perbaikan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Ayamur. J. H. R. Soebrenas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21128

---


**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : SHILVA OCTAUA  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12211628555  
 Hari/Tanggal Ujian : 18. November 2015 / Sena  
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh motivasi masuk Pesantren Terhadap  
Risponsi Kelas I wasta Pondok Pesantren Sakh  
burhanuddin kunu kabupaten Kampar

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<u>Dr. Fura Haronda, M. Ag</u>	PENGUJI I		
2.	<u>Raja Rahima M. S.A. M. Pd.</u>	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Subhan Emi, M. Pd  
NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 20. November, 2015  
Peserta Ujian Proposal



SHILVA OCTAUA  
NIM. 12211628555



Hak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MOTIVASI MASUK PESANTREN TERHADAP  
RESILIENSI SANTRI KELAS 1 WUSTHO PONDOK  
PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU,  
KABUPATEN KAMPAR  
SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1 pada program  
studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

*Acc penguji I  
6 Desember 2024*

*Dr. Firdo Hartono, M.Pd*

**Oleh:**  
**Shilva Octavia**  
**12211623555**

**Dosen Pembimbing:**  
**Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CHt**  
**199005252023211020**

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS UIN SUSKA RIAU  
1446 H / 2025 M**



Lampiran 20. Rekomendasi Perbaikan Riset

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



معهدنا شيخ برهان الدين للتربية الإسلامية

**PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU**  
**PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL WUSTHO**

Jl. Pesantren No. 11, RT/RW 02/02, Dusun Sei Petapahan, Kuntu Darussalam, Kec. Kampar Kiri, Kab. Kampar - Riau 28471  
 Email: pgsyekhburhanuddin@gmail.com, Webstir: www.syekhburhanuddinkuntu.pongpes.id

---

**SURAT REKOMENDASI PELAKSANAAN KEGIATAN RISET**  
 Nomor : PP.PDF\_Wustha/Kep./IX/151

Kepala Pendidikan Diniyah Formal (PDF) tingkat Wustha Pondok Pesantren syekh Burhanuddin Kuntu setelah mempelajari surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau nomor : B-8189/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 dengan ini memberikan surat keterangan kepada saudara bahwa :

Nama	: SHILVA OCTAVIA
NIM	: 12211623555
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: <b>PENGARUH MOTIVASI MASUK PESANTREN DAN KEMATANGAN TERHADAP RESILIENSI KELAS I WUSTHA PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KABUPATEN KAMPAR</b>
Lokasi	: PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Bahwa Mahasiswa Saudara secara Prinsipnya dapat kami izinkan untuk melaksanakan kegiatan Riset di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu terhitung tanggal 01 Oktober 2025 – 01 November 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar digunakan bila mana perlu.

Kuntu Darussalam, 27 September 2025  
 Kepala Wustha,  
 Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu



**HABIBULLAH, J., S.Pd.I**  
 NIP. 197404242007101005



Lampiran 21. Izin Melakukan Riset

Hak



1. Ditarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

J. H. R. Soetrisno No. 125 Km.10 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1504 Telp. (0781) 551647  
 Fax. (0781) 551647 Web www.ia.uin-suska.ac.id E-mail: info\_uin@uin-suska.ac.id

Nomor : B-658/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2026 Pekanbaru, 15 Januari 2026  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala  
 Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu  
 Di Kampar

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Shilva Octavia  
 NIM : 12211623555  
 Semester / Tahun : VII (Tujuh) / 2026  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang dibutuhkan dengan judul skripsinya : **PENGARUH MOTIVASI MASUK PESANTREN TERHADAP RESILIENSI SANTRI KELAS I WUSTHO PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU, KABUPATEN KAMPAR**  
 Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Januari 2026 s.d 15 April 2026) .

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga.

Dr. Sukma Erni, M.Pd.  
 NIP 19680515199403 2 004

Tembusan :  
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau




Lampiran 22. Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset

Hak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**معهدنا شيخ برهان الدين للتربية الإسلامية**  
**PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU**  
**PENDIDIKAN DINIAH FORMAL WUSTHO**

Jl. Pesantren No. 11, RT/RW 02/02, Dusun Sei Petapahan, Kuntu Darussalam, Kec. Kampar Kiri, Kab. Kampar - Riau 28471  
 Email: pp.syekhburhanuddin@gmail.com. Website: www.syekhburhanuddinkuntu.ponpes.id

---

**SURAT REKOMENDASI PELAKSANAAN KEGIATAN RISET**  
 Nomor : PP.PDF\_Wustha/kep/1U/009

Kepala Pendidikan Diniyah Formal (PDF) tingkat Wustha Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu setelah mempelajari surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau nomor : B-658/Un.04/F.11/PP.00.9/01/2026 dengan ini memberikan surat keterangan kepada saudara bahwa :

1. Nama	: SHILVA OCTAVIA
2. NIM	: 12211623555
3. Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi	: BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: PENGARUH MOTIVASI MASUK PESANTREN TERHADAP RESILENSI SANTRI KELAS 1 WUSTHO PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU, KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi	: PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Bahwa Mahasiswa Saudara secara prinsipnya dapat kami izinkan untuk melaksanakan kegiatan Riset di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu terhitung tanggal 15 Januari 2026 – 15 April 2026.  
 Demikian surat keterangan ini diberikan, agar digunakan bila mana perlu.

Kuntu Darussalam, 02 Februari 2026  
 Kepala Wustha,  
 Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu



**HABIBULLAH, J., S.Pd.I**  
 NIP. 197404242007101005

Hak  
1. D



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Shilva Octavia lahir di Lampung, Pada tanggal 19 Oktober 2002. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Asril dan Ibu Tumini. Penulis memiliki satu orang saudara kandung bernama Aydillah Fitricia Andani.

Pendidikan dasar ditempuh di SDN 013 Padang sawah kecamatan kampar kiri kabupaten kampar dan diselesaikan pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok pesantren syekh Burhanuddin kuntu kabupaten Kampar selama 7 tahun dan lulus pada tahun 2022.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gema, kecamatan kapar kiri hulu, kabupaten kampar. Kemudian menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Asmaul Husna Pekanbaru.

Penelitian skripsi dilaksanakan 25 Desember 2025 di pondok pesantren syekh Burhanuddin kuntu, dengan judul “pengaruh motivasi masuk pesantren terhadap resiliensi santri kelas I Wustho di pondok pesantren syekh Burhanuddin kuntu kabupaten kampar.” Penulis berhasil menyelesaikan studi dan diuji pada tanggal 03 maret 2026 dengan memperoleh IPK 3,45 (Predikat Memuaskan), sehingga berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.